

**PERAN PENGURUS KOMUNITAS PEMUDA PEDULI UMMAT DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA RANTAU
PRAPAT KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RIZKY MAULANA

NIM : 12040111291

**PROGRAM STUDI PEGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444H/2024M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: RIZKY MAULANA

: 12040111291

: “PERAN PENGURUS KOMUNITAS PEMUDA PEDULI UMMAT DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA RANTAU PRAPAT KABUPATEN BUKITINGGI”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, C.IIOA
NIP. 19750927 2023 211 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hakcipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, Juli 2024

: Nota Dinas
 : Pengajuan Ujian Skripsi
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan
 seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara
Rizky Maulana, Nim 12040111291 dengan judul **“PERAN PENGURUS
 KOMUNITAS PEMUDA PEDULI UMMAT DALAM MENINGKATKAN
 KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA RANTAU PRAPAT KABUPATEN
 LABUHAN BATU”**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian
 Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang
 Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil
 untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan
 terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHOA
 NIP. 19750927 2023 211 005

PENGESAHAN

keputusan dengan judul: "PERAN PENGURUS KOMUNITAS PEMUDA PEDULI
JEMBATAN DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA RANTAU
JEMBATAN KABUPATEN LABUHAN BATU" yang ditulis oleh :

: Rizky Maulana

: 12040111291

: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Tel. dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

/ tanggal : Rabu, 24 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah
syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Idron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Sekretaris / Penguji II

Dr. Arwan, M.Ag
NIP. 9660225 199303 1 002

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji III

Penguji IV

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 9700813 199703 1 001

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizky Maulana
 NIM : 12090111291
 Tempat Tgl. Lahir : Stoldengan, 12 Maret 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan komunikasi
 Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Peran pengurus komunitas pemuda peduli Ummat dalam meningkatkan kepekaan sosial pemuda rantau Prapat kabupaten Labuhan Batu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2021.
 Yang membuat pernyataan

Rizky Maulana
 NIM : 12090111291



*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Rizky Maulana

Nim : 12040111291

Judul : Peran Pengurus Komunitas Pemuda Peduli Ummat Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pergeseran perilaku pemuda Indonesia akan pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi informasi komunikasi, yang menyebabkan tumbuh berkembang dan menyebarkan sifat individualisme dan narsisme. Dalam hal ini, keberadaan kelompok masyarakat yang bergerak dibidang sosial seperti komunitas pemuda peduli ummat diharapkan dapat menampung dan menjadi wadah bagi pemuda untuk dapat melatih, serta membina sikap pemuda agar tidak terlalu terbawa arus globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengurus pemuda peduli ummat dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda rantau prapat kabupaten labuhan batu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan informan 3 pengurus dan 2 anggota yang ada di komunitas. Hasil penelitian ini menunjukkan peran pengurus komunitas pemuda peduli ummat dalam meningkatkan kepedulian sosial dilihat dari 3 jenis peran yaitu peran aktif, dilihat dari kehadiran dan kontribusi pengurus. Lalu peran partisipatif, dilihat dari bentuk keterlibatan dan keikutsertaan langsung pengurus dan anggota dalam menjalankan program sosial. Dan peran pasif, dilihat dari komunitas menjadi simbol pergerakan sosial dalam kondisi tertentu.

Kata Kunci : Peran, Komunitas, Kepedulian Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name: Rizky Maulana

Number: 12040111291

Title: The Role of Youth Community Administrators Caring for the Ummah in Increasing Social Awareness of Rantau Prapat Youth, Labuhan Batu Regency

This research was motivated by a shift in the behavior of Indonesian youth due to the influence of globalization and advances in information and communication technology, which has led to the growth and spread of individualism and narcissism. In this case, it is hoped that the existence of community groups operating in the social sector, such as youth communities that care about the Ummah, can accommodate and become a forum for youth to be able to train and develop the attitudes of youth so that they are not too carried away by the current of globalization. This research aims to determine the role of youth administrators who care about the community in increasing the social awareness of young people in Rantau Prapat, Labuhan Batu district. This research uses a qualitative descriptive method with observation, interviews and documentation methods. With informants, 3 administrators and 2 members in the community. The results of this research show the role of youth community administrators caring for the people in increasing social awareness seen from 3 types of roles, namely active roles, seen from the presence and contribution of administrators. Then the participatory role, seen from the form of direct involvement and participation of administrators and members in carrying out social programs. And the passive role, seen from the community, becomes a symbol of social movement under certain conditions.

Keywords: Role, Community, Social Concern



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tidak ada kata yang paling indah di ucapkan, kecuali Alhamdulillah dalam puji dan setulus syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Peran Pengurus Komunitas Pemuda Peduli Ummat Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu**

Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jahiliyah menuju alam islamiyah dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Irwan dan Ibunda Suyati yang telah membimbing, memberikan semangat, memberikan dorongan dan nasehat yang membuat penulis kuat, semangat dan tidak pantang menyerah, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang diharapkan. Kemudian tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H Mas`ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Muhammad Badri, M.Si dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Dr, kodarni, S.ST,M.Pd,CIIQA selaku pembimbing skripsi yang tanpa bosan memberikan masukan dan bimbingan serta memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Rosmita,M.Ag selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen, Staf Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayahanda Irwan dan Ibunda Suyati dan juga kakak serta adik-adik tersayang, semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas dorongan dan motivasinya baik secara moril ataupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terima kasih kepada ketua dan anggota Komunitas Pemuda Peduli Ummat yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan dan kepadatan aktivitasnya untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data, hingga terselesaikannya skripsi ini.
14. Terima kasih kepada pasangan penulis wanita cantik dan baik hati saudari Rini Julianti yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Aditya Ridwan, Alfin Munanda, Putra Sampoerna dan Ilza Putra Fahreza yang telah mendukung dan mensupport penulis.
14. Seluruh teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020 dan senior yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
15. Serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
Do`a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Jazakumullah bi kahairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan. Dan penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru

Rizky Maulana
Nim. 12040111291

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Deskripsi Teoritis	11
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Validitas Data	27
G. Teknik Analisis Data	28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dan Letak Geografis 30
- B. Sejarah Dan Profil Komunitas Pemuda Peduli Ummat 32

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

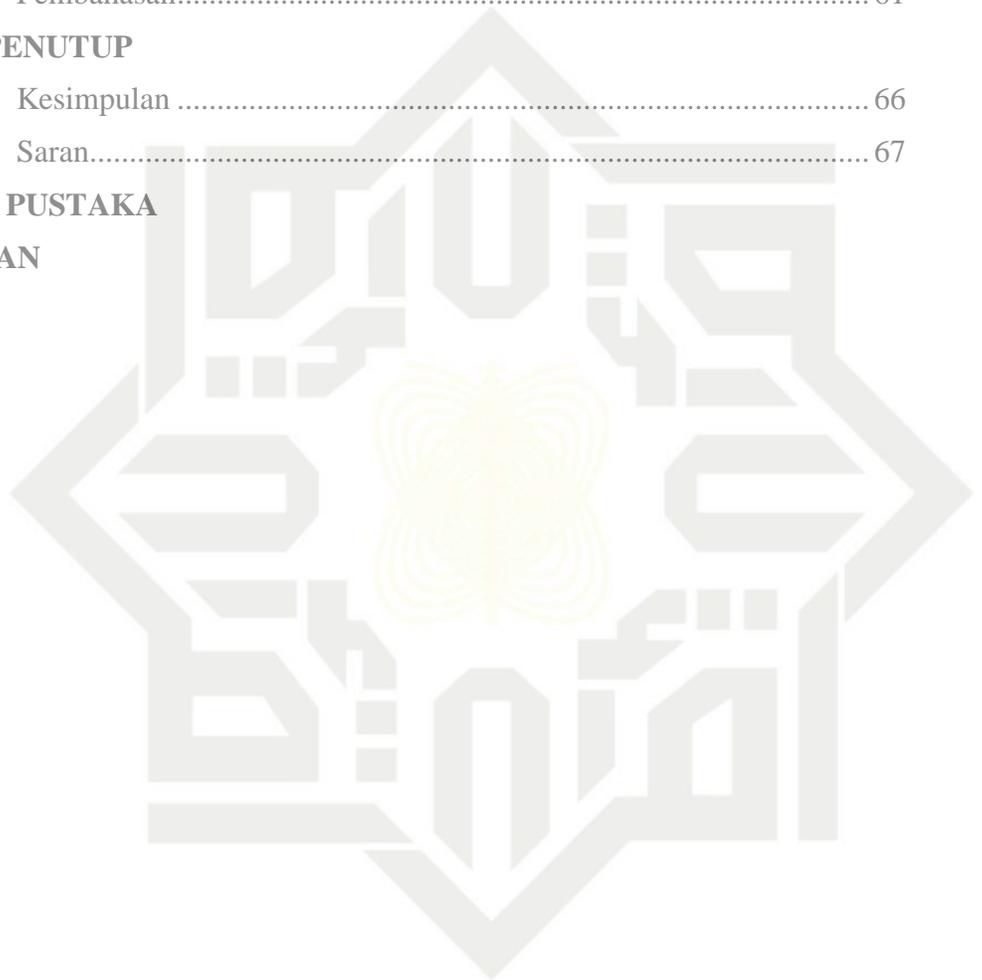
- A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan..... 40
- B. Pembahasan..... 61

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan 66
- B. Saran..... 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kota Rantau Prapat.....	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk kota Rantau Prapat	31
Tabel 4.3 Daftar Nama Pengurus dan Anggota Komunitas	36
Tabel 5.1 Informan penelitian	39
Tabel 5.2 Daftar Kehadiran Komunitas.....	44



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

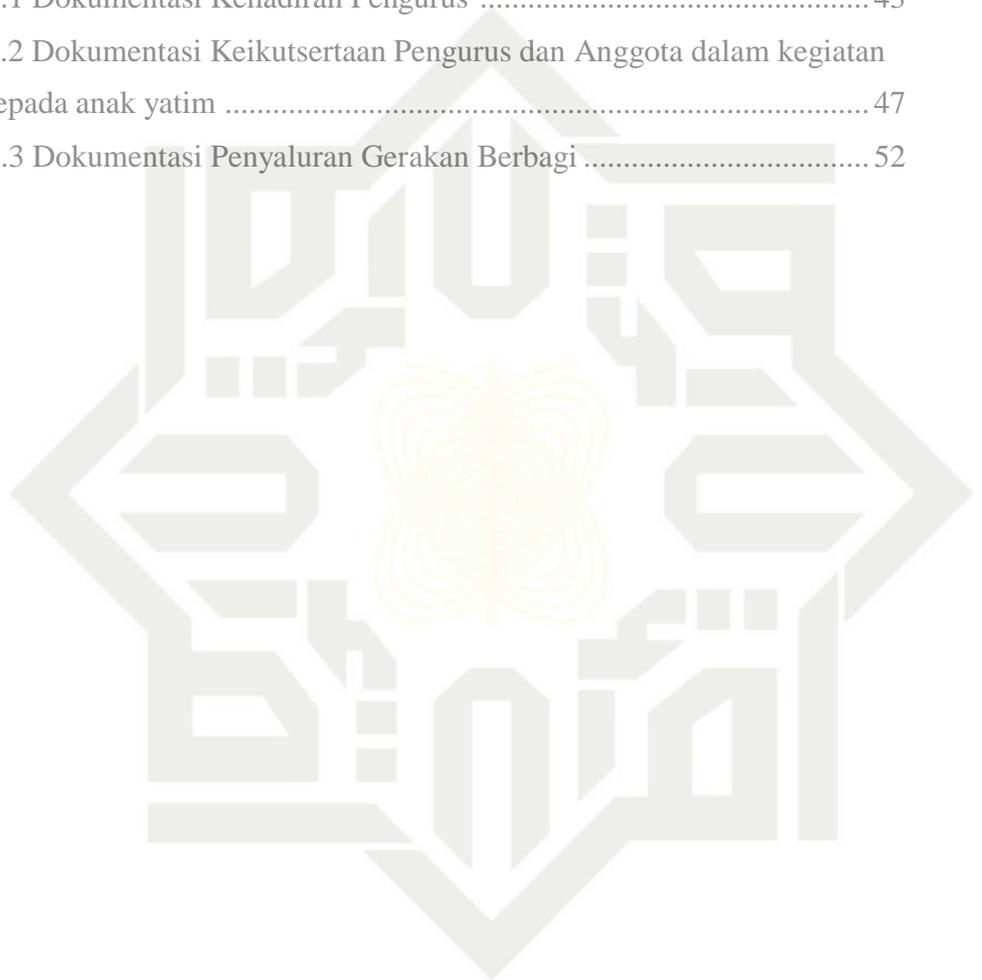
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Komunitas Pemuda Peduli Ummat.....	37
Gambar 4.2 Simbol Komunitas Pemuda Peduli Ummat	38
Gambar 5.1 Dokumentasi Kehadiran Pengurus	43
Gambar 5.2 Dokumentasi Keikutsertaan Pengurus dan Anggota dalam kegiatan berbagi kepada anak yatim	47
Gambar 5.3 Dokumentasi Penyaluran Gerakan Berbagi	52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda di harapkan sebagai generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya.¹ Generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara terus menerus. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.²

Kepedulian sosial merupakan suatu sikap mengindahkan atau memperdulikan sesuatu yang terjadi di masyarakat. Sikap memperdulikan masyarakat mengharuskan kita untuk mengesampingkan ego diri dan menumbuhkan empati pada masyarakat, terutama pada kaum pemuda yang menjadi tulang punggung utama bagi kesejahteraan bangsa. Hal inilah yang menjadi tantangan terbesar dalam menumbuhkan sikap kepedulian sosial bagi pemuda yang kelak akan menjadi pemimpin masa depan penerus bangsa. Sayangnya, kini banyak pemuda Indonesia yang cenderung bersikap apatis terhadap apa yang sedang terjadi pada masyarakat sekitar. Kecenderungan untuk lebih mementingkan diri sendiri, kelompoknya dan sikap cari gampang dinilai lebih menguntungkan ketimbang harus bersusah payah memperdulikan apa yang terjadi pada lingkungan sekitar dan rakyat Indonesia. Bukannya

¹ Budi, Saputro.2012. *Pengertian dan Macam – Macam Organisasi*. Hal. 309

² Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2009 pasal 16



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berakit – rakit keulu dan bersakit – sakit dahulu melainkan bersenang-senang menikmati hasil tanpa mau tahu mengenai kerja kerasnya.

Adanya pergeseran perilaku pemuda Indonesia dari apa yang terjadi sebelum masa reformasi tidak terlepas akan pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi informasi komunikasi, yang menyebabkan tumbuh berkembang dan menyebarluasnya sifat individualisme dan narsisme. Sifat yang menghalangi pemuda untuk mendedikasikan diri pada masyarakat.³ seperti halnya yang terjadi di rantau prapat, kebanyakan pemuda lebih memilih untuk nongkrong sambil bermain game online akibat kemajuan teknologi itu. Hal ini menyebabkan banyaknya pemuda memiliki sifat individualisme.

Keberadaan komunitas yang bergerak dibidang sosial dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda.

Keberadaan kelompok kemasyarakatan seperti komunitas pemuda peduli ummat yang bergerak dibidang dakwah dan sosial di anggap sangat penting karena diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi bagi pemuda selain itu juga dijadikan tempat para pemuda untuk menggali dan menyalurkan potensi, saling bertukar informasi, menjalin kebersamaan, membangun rasa tanggung jawab dan kepedulian diri sendiri dan masyarakat.

Seperti Komuntas pemuda peduli ummat, merupakan komunitas yang bergerak dibidang dakwah dan social, komunitas ini dibentuk pada tahun 2020

³ Wardani, Galuh. 2010. Asah kepedulian Sosial. Online.

(<http://galuhwardani.wordpress.com/2010/05/01/asah-kepeduia-sosial/>, diakses 1 Maret 2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Dede Fitriansyah Yusni sebagai pendiri atau founder pemuda peduli ummat, visi misi serta tujuan komunitas ini dibentuk adalah sebagai wadah pemersatu dan pembinaan para pemuda yang bergerak dibidang dakwah dan social guna untuk meningkatkan kepedulian social dan keimanan pemuda. Beberapa program yang ada di komunitas ini adalah :

1. Kajian Rutin perminggu
2. Pengembangan Kreativitas Pemuda
3. Santunan 10 Muharram Kepada Anak Yatim
4. Geber (Gerakan Berbagi)
5. Kajian Bersama Komunitas Lain
6. Peduli Korban Bencana

Beberapa program yang dibuat oleh komunitas pemuda peduli ummat ini adalah suatu upaya untuk tetap mempertahankan nilai-nilai kebaikan serta tetap menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama.

Terlebih pada zaman era gen Z, para pemuda tampaknya banyak yang sudah acuh terhadap lingkungan sekitar. sikap individual pada karakter pemuda pada era sekarang justru membuat mereka kurang peduli kepada lingkungan sekitar. Dalam hal ini tentu sebuah wadah bagi pemuda harus hadir sebagai tempat pengembangan dan menggali potensi yang ada pada pemuda, melalui beberapa program yang dilakukan komunitas pemuda peduli ummat diharapkan pemuda dapat menemukan wadah yang tepat. Terlebih pada komunitas ini ada beberapa program yang dapat meningkatkan kreatifitas pemuda serta kepedulian yang berlandaskan ilmu agama seperti program gerakan seribu sehari, program ini merupakan salah satu gerakan social yang dilakukan komunitas ini dalam rangka membantu dan meningkatkan kepedulian social masyarakat. Dalam program tersebut, komunitas membantu masyarakat yang kekurangan melalui program ini dengan memberi dan membantu masyarakat yang kekurangan. Sehingga dapat



membantu lingkungan sekitar dengan kegiatan tersebut dan menumbuhkan sikap kepedulian sosial antar sesama, Hal ini sesuai tentunya dapat diharapkan membantu meningkatkan kepedulian social serta meningkatkan kepedulian masyarakat. Hal ini terbukti dengan hasil yang ditunjukkan oleh komunitas ini, diantaranya komunitas pemuda peduli ummat sudah sering diikutsertakan dalam kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan maupun komunitas lainnya yang berkecimpung didalam bidang dakwah dan sosial, seperti kajian ustad-ustad terkenal, serta dalam hal kegiatan sosial seperti membantu korban bencana, mereka ikut andil namanya dalam segala kegiatan tersebut sampai pada kanca kerjasama dengan keorganisasian masyarakat seperti Al-Uois (aliansi Ummat dan ormas labuhan batu) dan lainnya.

Namun disamping itu semua, ternyata komunitas pemuda peduli ummat ini terbukti menjadikan para anggota yang masuk kedalamnya melakukan dan menumbuhkan sikap rasa kepedulian sosial melalui program yang ada didalamnya. Dari yang awalnya sikap pemuda dikota tersebut yang awalnya masih acuh terhadap kondisi sosial yang terjadi, menjadi ikut andil dalam hal kegiatan membantu dan menyadari bagaimana kondisi sosial yang sedang terjadi. Ditambah pembawaan dalam komunitas tersebut sangatlah milenial tetapi tetap agamais, menjadikan komunitas tersebut di dukung oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya beberapa program seperti safari dakwah dan lain sebagaimana yang telah penulis sebutkan diatas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menelusuri lebih jauh bagaimana **“Peran Pengurus Komunitas Pemuda Peduli Ummat Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Rantau Prapat Labuhan Batu.**

Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis pertegas istilah-istilah pada judul tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertarking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁴

Peran yang dimaksud oleh penulis di dalam penelitian ini adalah bagaimana peran ataupun usaha atas tugas yang dilakukan Komunitas Pemuda Peduli Ummat sebagai kelompok sosial dalam meningkatkan kepedulian sosial Pemuda yang berada di Rantau Prapat Labuhan Batu

2. Komunitas Pemuda Peduli Ummat

Komunitas (community) dapat diartikan sebagai bagian dari masyarakat yang didasarkan pada perasaan yang sama, sepenanggungan, dan saling membutuhkan serta bertempat tinggal disuatu wilayah tempat kediaman tertentu (Soekanto, 1985 : 79). Dapat dikatakan individu – individu yang tergabung dalam suatu komunitas biasanya mereka memiliki satu ketertarikan yang sama atau memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa.

Maksud penulis dari defenisi komunitas diatas adalah komunitas merupakan suatu kelompok kreatif dan independen yang memiliki tujuan serta ketertarikan bersama. Dalam hal ini yang dimaksud penulis adalah komunitas pemuda peduli ummat, yang berisi individu-individu yang memiliki keasamaan visi untuk meningkatkan kreatifitas, keimanan serta sikap peduli terhadap sesama melalui program yang telah dibuat.

⁴ Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (*Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepedulian Sosial

Darmiyati Zuchdi (dalam A.Tabi'in, 2017:43) menjelaskan bahwa, peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Berbicara masalah kepedulian sosial maka tak lepas dari kesadaran sosial. Dengan kesadaran sosial manusia mampu untuk mamahami arti dalam situasi sosial yang ada.artinya kepedulian sosial adalah sikap yang dilandasi kesadaran seseorang untuk membantu individu lain yang membutuhkan.

Penulis membatasi kepedulian sosial yang dimaksud adalah ketika komunitas ataupun kelompok memberikan bantuan berupa sandang pangan, pemenuhan pendidikan serta pemberian kasih sayang kepada orang yang membutuhkan

4. Pemuda

Pemuda adalah generasi yang dipundaknya terbebani bermacam – macam harapan terutama dari generasi lainnya selain itu pemuda juga merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita – cita dan harapan dalam setiap kemajuan di dalam bangsa. Pemuda menurut Undang – Undang No. 40 tahun 2009 adalah warga Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 tahun sampai dengan 30 tahun.

Pemuda yang penulis maksud adalah pemuda yang berada dikomunitas pemuda peduli ummat, dimana komunias ini hadir unuk diharapkan dapa menumbuhkan sikap rasa kepedulian sosial dan menumbuhkan kreativitas dan keimanan. Karena pemuda termasuk penerus bangsa yang harus dapat menumbuhkan cita-cita bangsa yaitu mensejahtrakan dan mencerdaskan bangsa.

Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan adalah Bagaimana peran pengurus komunitas pemuda



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

peduli umat Dalam meningkatkan kepedulian social pemuda Rantau Prapat Labuhan Batu?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ditetapkan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah Untuk menjelaskan bagaimana peran pengurus komunitas pemuda peduli umat dalam meningkatkan kepedulian social pemuda Rantau Prapat Labuhan Batu.

Kegunaan Penelitian

Manfaat Penelitian Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat penelitian secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi kajian akademisi. Serta menjadi bahan perbandingan penelitian dan pembahasan lebih lanjut mengenai masalah sosial.
- b. Mengkaji berbagai konsep dan teori yang ada terkait dengan keberadaan komunitas, dan generasi pemuda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Komunitas pemuda peduli umat, penelitian ini dapat dijadikan masukan, acuan dan bahan evaluasi untuk kegiatan yang dilangsungkan berikutnya supaya dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi umum mengenai peran pengurus komunitas pemuda peduli umat dalam meningkatkan kepedulian social pemuda Rantau Prapat Labuhan Batu.

Sistematika Penulisan

Secara sistematis susunan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas, latar belakang masalah, yang mana pada latar belakang penulis memaparkan terkait fenomena dilapangan yang kemudian dipadukan dengan teori yang di dapatkan. Selain itu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di bab ini juga dituliskan rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan ditutup dengan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi terkait teori-teori yang mendukung penelitian ,diantara teori yang dikemukakan dalam bab ini taitkan dengan objek dari yang diteliti. Selain dari teori juga berisi terkait penelitian yang relevan yang mana penelitian relevan ini biasanya didapatkan dari jurnal atau artikel terkait penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini juga terdapat konsep operasional yang dapat memudahkan peneliti mengoperasikan penelitiannya dan terakhir dibentuk kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi terkait metodologi penelitian, jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, alat pengumpulan data, dan gambaran analisis data serta

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan sejarah singkat serta gambaran umum lokasi penelitian dan juga sedikit menggambarkan profil subjek yang diteliti

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjawab rumusan masalah, hasil dari penelitian dilapangan di tuangkan pada bab ini, selain itu peneliti juga melakukan analisis terkait peran peran komunitas pemuda peduli ummat dalam meningkatkan kepedulian social pemuda Rantau Prapat Labuhan Batu

BAB VI : KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang berhubungan dengan peneliti



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian mengenai peran pengurus komunitas sosial, sikap peduli sosial dan generasi milenial yang telah dilakukan oleh beberapa lembaga maupun golongan akademisi diantaranya:

1. Peran Komunitas dalam berbagai aspek Penelitian oleh Amelia Afrianty dan Listyaningsih (2018) berjudul “Peran Anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) Dalam Membangun Sikap Peduli Sosial Masyarakat di Kota Mojokerto” yang menyatakan bahwa peran anggota komunitas Berbagi Nasi Mojokerto dalam membangun sikap peduli sosial adalah dengan memberikan contoh langsung kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan berbagi dan mengajak masyarakat untuk ikut berbagi melalui media social. Selain itu anggota komunitas Berbagi Nasi Mojokerto juga mengembangkan aktivitas berbagi hingga ke Kota-Kota lain sekitar Kota Mojokerto dengan membuat komunitas Berbagi Nasi di Kota Surabaya dan Jombang.⁵ Yang membedakan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan teori peran dari Biddle dan Thomas dan penelitian ini dilakukan di Kota Mojokerto dengan subjek penelitian anggota komunitas Bagi Nasi dan masyarakat Mojokerto
2. Penelitian oleh Cika Fauziah (2015) yang berjudul “Peran Komunitas Save Street Child Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan Di Malioboro Yogyakarta” menyatakan bahwa peran yang dilakukan Save Street Jogja dalam meningkatkan kemandirian anak jalanan di Malioboro meliputi peran fasilitatif, peran edukasi, peran perwakilan, dan peran teknis. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah pendidikan, interaksi sosial, dan intelegensi. Kemudian faktor yang kurang mempengaruhi dalam meningkatkan

⁵ Amelia afrianty, Listyaningsih. 2018. *Peran Anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) Dalam Membangun Sikap Peduli Sosial Masyarakat di Kota Mojokerto*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

kemandirian anak jalanan adalah faktor lingkungan dan pola asuh orangtua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah peran Komunitas SSC dalam meningkatkan kemandirian anak jalanan sedangkan dalam meningkatkan kepedulian sosial diantara anggotanya tidak dijelaskan.

3. Penelitian oleh Palawati Ajeng Primasari (2019) yang berjudul “Peran Komunitas Pagi Berbagi Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Generasi Milenial Dikota Semarang” Menyatakan bahwa Komunitas Pagi Berbagi Semarang memiliki peran dalam meningkatkan kepedulian sosial generasi milenial di Kota Semarang dengan aktivitas offline dan online. Aktivitas offline memberikan contoh langsung dengan melibatkan secara langsung volunteer dalam segala kegiatan sosial seperti berbagi sarapan, berbagi kasih, wisata impian, trauma healing. Kemudian aktivitas online dengan menyebarkan inspirasi berbagi melalui media instagram dan whatsapp. Sesuai dengan Teori David Berry bahwa dalam peranan memiliki dua harapan, yang pertama harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran yaitu Komunitas Pagi Berbagi, masyarakat berharap komunitas Pagi Berbagi Semarang dapat terus membantu sekitar dengan berbagi dan menjadi media para generasi muda untuk lebih peduli dengan sekitar.

4. penelitian Alit Kurniasari (2014) “Pengembangan Komunitas Peduli Anak” hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan komunitas peduli anak dilatarbelakangi oleh kondisi faktual di masing-masing wilayah. terbentuknya komunitas peduli anak, karena adanya kesamaan perasaan terhadap keterlantaran anak, memiliki kepentingan bersama untuk memberikan pelayanan bagi anak agar terhindar dari keterpurukan lebih lanjut. Keberadaan komunitas menjadi bagian yang dibutuhkan anggotanya, terutama anak-anak terlantar dan anak jalanan menerima pelayanan yang selama ini hak dan kebutuhannya terabaikan. Sama seperti penelitian penulis, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Namun penelitian ini memiliki perbedaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pendekatan teori. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konsep komunitas dari Ferdinan Tonny, sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan Teori Peran dan Konsep Generasi Milineal. Selain itu penelitian ini lebih fokus pada pengembangan komunitas dan manfaatnya untuk anak-anak terlantar sedangkan dalam penelian penulis lebih fokus pada peran komunitas dalam meningkatkan sikap peduli sosial pada generasi milenial sekarang ini.

Deskripsi Teoritis

Konsep Teori Peran

Pengertian Peran

Secara umum peran adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang terkait oleh kedudukannya dalam struktur sosial atau kelompok di masyarakat, artinya setiap orang memiliki peranan yang berbeda sehingga membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula dan setiap orang memiliki masing – masing peranan sesuai dengan kedudukan yang ia miliki. Peran adalah “ mencakup tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati posisi di dalam sttus sosial”⁶. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran ialah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatau system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran itu sendiri merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu⁷.

Makna dari kata “peran” sebenarnya dapat dijelaskan melalui beberapa cara. Pertama, suatu penjelasan historis menyebutkan, konsep peran semula dipinjam dari kalangan drama atau teater yang hidup subur pada zaman

⁶ Slamet, margono.”*peran dan status social*”(raja grafindo,Jakarta:1995) hl.15

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunani kuno atau Romawi. Dalam arti ini, peran merujuk pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama. Kedua, suatu penjelasan yang merujuk pada konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakterisasi (posisi) dalam struktur sosial. Ketiga, suatu penjelasan yang lebih bersifat operasional, menyebutkan bahwa peran seorang aktor adalah suatu batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berbeda dalam satu “penampilan/unjuk peran”⁸.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tinkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Peran Merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan, posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. peran mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang diungkap dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu

⁸ Edy Suhardono, “*TEORI PERAN Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*” Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994 hl.3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sebagai individu.

c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa peran merupakan seperangkat harapan-harapan yang mencakup tindakan atau perilaku seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan dalam kehidupan bermasyarakat. Atau suatu harapan dari seseorang atau kelompok orang ataupun lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang, kelompok, organisasi maupun lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan yang mampu melaksanakan tugas-tugas yang bisa memberikan efek tertentu kepada masyarakat.

2. Jenis-jenis Peran

Adapun pembagian peran menurut Soekanto dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a) Peran Aktif, Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya. Dalam organisasi atau kelompok komunitas, peran aktif dapat diartikan sebagai peran seutuhnya anggota bagian kelompok dalam suatu tindakan dalam suatu organisasi ataupun kelompok komunitas, hal ini bisa diukur dari kehadirannya, kontribusinya terhadap suatu organisasi maupun suatu kelompok komunitas.
- b) Peran Partisipatif, Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. atau keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka

⁹ Soerjono Soekanto, “*pengantar sosiologi*” (Jakarta:raja grafindo,2007)hlm 213



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab pencapaian tujuan itu.

c) Peran Pasif, Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik, atau dalam suatu organisasi ataupun kelompok, peran pasif yang dimaksud adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan individu artinya peran pasif hanya sebagai satu simbol dalam kondisi tertentu.¹⁰

Dalam kehidupan bermasyarakat, ketiga jenis peran ini nyata adanya. Setiap individu pada masyarakat memiliki peran baik yaitu peran aktif, peran partisipatif maupun peran pasif. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat tentunya peran setiap individu yang sangat diperlukan adalah peran aktif dan partisipatif, agar dalam kehidupan sosial bermasyarakat mempunyai kesadaran sendiri dalam melakukan suatu kegiatan terlebih dalam suatu kelompok ataupun lingkungan. Hal ini dapat menjadi dorongan tersendiri bagi lingkungan atau suatu kelompok untuk dapat melakukan dan bertanggung jawab atas suatu hal karena status maupun kedudukan yang dimiliki.

3. Peran Komunitas Pemuda Peduli Ummat

Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, public, dibagi oleh semua orang atau khalayak”. Menurut Kertajaya Hermawan Komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values ataupun tujuan¹¹.

¹⁰ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J.Lengkong, dan Joori M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243.hal.2

¹¹ Kertajaya Hermawan, *Arti komunitas* :Gramedia Pustaka Utama. 2008

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soejono Soekanto menjelaskan bahwa tidak semua himpunan manusia dapat disebut sebagai kelompok sosial atau komunitas, melainkan diperlukan beberapa syarat untuk dapat disebut sebagai komunitas, syarat tersebut adalah:

- 1) Adanya kesadaran dari anggota kelompok sebagai bagian dari kelompok tersebut.
- 2) Adanya hubungan timbal balik antara satu anggota dengan anggota lainnya.
- 3) Adanya faktor yang dimiliki bersama, yang menyebabkan hubungan diantara mereka semakin erat. Faktor tersebut dapat berupa kepentingan yang sama, nasib yang sama, ideologi politik, dan sebagainya.

Adapun status dan peran komunitas itu sendiri termasuk komunitas pemuda peduli ummat adalah untuk membentuk suatu kelompok yang sama-sama mempunyai tujuan atau kesamaan dalam bidang tertentu untuk mencapai tujuan itu bersama-sama. Menurut M. Noor Poedjajani (Poedjajani, 2005 : 56), peran komunitas antara lain:

- 1) Tempat coming out Coming out berarti siap keluar, maksudnya bahwa setiap anggota yang telah bergabung berarti telah siap untuk coming out, minimal didalam komunitasnya, meskipun belum didalam masyarakat. Berkumpul dengan komunitasnya secara tidak langsung akan coming out dengan lingkungan luar komunitasnya.
- 2) Tempat tukar informasi Komunitas merupakan tempat menginformasikan isu, berita, gosip, gaya hidup, menyampaikan pesan, dan sebagainya, juga sebagai tempat untuk memperkenalkan teman baru. Apapun dapat diinformasikan dalam komunitas.
- 3) Menunjukkan eksistensi Dalam adanya komunitas, anggota berusaha menunjukkan identitas diri dan eksistensi di lingkungannya.
- 4) Tempat untuk saling menguatkan Maksud dari hal ini adalah komunitas merupakan tempat untuk saling menguatkan, bahwa apa yang mereka jalani itu suatu yang rasional, normal, bahwa mereka tidak sendiri, ada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak orang-orang yang sehati dengan lingkungannya. Apabila komunitas ini mendapat tekanan dari pihak lain, maka anggotanya akan saling membantu dan mendukung¹².

Kesimpulan penulis dari pendapa para ahli diatas adalah komunitas pemuda peduli ummat adalah sebuah tempat bagi pemuda unuk menumbuhkembangkan kreativias dan ide dimana komunitas ini adalah wadah untuk saling bertukar informasi, sera tempat untuk saling menguatkan dimana tujuan pada komunias ini adalah menunjukkan eksistensi mereka sebagai pemuda yang bermanfaat unuk orang banyak sesuai dengan ujuan yang ingin dicapai bersama

Adapun peran yang dilakukan komunitas pemuda peduli ummat yang dirancang dengan kesepakatan bersama serta melahirkan ide unuk bermanfaat dan menumbuhkan kreativitas serta sikap peduli sebagai bentuk harapan terbentuknya komunias tersebut adalah :

1. Pengembangan Kreativias Pemuda
2. Santunan 10 Muharram Kepada Anak Yatim
3. Geber (Gerakan Berbagi)

Berdasarkan konsep diatas, dapat disimpulkan bahwa peran komunias pemuda peduli ummat adalah sebagai wadah dan tempat bagi pemuda yang memiliki ujuan yang sama untuk dapat menjalankan konsep atau ide yang dilahirkan bersama unuk dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, dimana peran tersebut adalah benuk tanggung jawab atas harapan yang elah dibuat dari terbentuknya suatu kelompok tersebut.

b) Konsep Tentang Kepedulian Sosial

Secara umum kepedulian sosial adalah suatu sikap mengindahkan atau memperdulikan sesuatu yang terjadi di masyarakat. Sikap memperdulikan

¹² M. Noor Poedjajani. *Resensi Terhadap Homophobia*. Skripsi. (Yogyakarta: UGM), 2005. hlm 56



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat mengharuskan kita untuk mengesampingkan ego diri dan menumbuhkan empati pada masyarakat. Menurut Adler dalam Jess Feist dan Gregory dikutii oleh Rizky Okto Danela (2013:14) “kepedulian sosial dapat didefinisikan sebagai sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia”. Dia memmanifestasikan diri sebagai kerja sama dengan orang lain demi kemajuan sosial, lebih daripada perolehan pribadi semata (Jess Feist dan Gregory J. Feist, 2002:72).

Menurut Adler bahwa orang-orang yang secara psikologis sehat adalah orang yang tindakan-tindakannya murni termotivasi oleh kepedulian sosial dan keberhasilan seluruh umat manusia (Jess Feist dan Gregory J. Feist, 2002:68).¹³

Menurut Muhibbin Syah bahwa kepedulian sosial adalah “suatu sikap mental (mental attitude) yang dimiliki seseorang untuk memahami dan memberi sesuatu kepada orang lain. “ (Muhibbin Syah, 1996:98)”¹⁴

Kepedulian sosial merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan. Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepedulian juga merupakan partisipasi yakni keikutsertaan. Kepedulian sosial merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan manusia pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama.¹⁵

Kata peduli memiliki makna yang beragam, oleh karena itu kepedulian itu menyangkut sebagai tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga

¹³ Feist, Jess and Feist, Gregory J. 2008. *Theories of Personality*. Edisi Keenam Edisi Bahasa Indonesia. Yudi Santoso (Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal.68

¹⁴ Syah, Muhibbin. 1996. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung :Remaja Rosdakarya.

¹⁵ W.J.S Poewadarmintra. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka,1980)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

behubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan. Banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama¹⁶. Menurut Wardhani kepedulian dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kepedulian masyarakat diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberi bantuan berupa sandang, pangan dan kesehatan Bantuan berupasandang, pangan dan kesehatan yang diberikan kepada mereka menyangkut kebutuhan sehari-hari seperti memberi bantuan berupa pakaian, perlengkapan sholat , makanan kepada mereka yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan, perkembangan fisik, jiwa dan fikiran anak-anak panti asuhan. Sedangkan bantuan yang diberikan dalam bidang kesehatan seperti memberikan bantuan uang untuk berobat ketika anak panti asuhan sakit.
- 2) Memberikan perhatian dan kasih sayang Sebagaimana layaknya orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak kandungnya, umat islam juga perlu memberi perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak dialam panti asuhan. Mereka yang telah kehilangan perhatian dan kasih sayang dari orang tua tentu sangat membutuhkan perhatian dari orang lain meski tidak sama nilainya. Perhatian dan kasih sayang ini sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan jiwa raga mereka. Hal ini agar membuat mereka tegar menerima kenyataan hidup dan bersemangat menggapai masa depan. Oleh sebab itu mereka perlu diperlakukan dengan baik dan lemah lembut.
- 3) Membiayai pendidikan Berbuat baik terhadap anak-anak yang hidup di panti asuhan dengan cara membiayai pendidikannya adalah tindakan yang sangat mulia, sehingga diharapkan mereka dapat tumbuh dan berkembang

¹⁶ Momon Sudarma. *Sosiologi Kmunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014) hal 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi anak yang cerdas, baik dan juga sholeh¹⁷. Pendidikan dan pengajaran berperan penting sebagai dasar pengetahuan baik akhlak, etika dan juga moral bagi anak, hal tersebut memang sangat menjadi anjuran oleh Allah dan juga Rasulullah untuk memberikan yang terbaik bagi mereka.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepedulian sosial adalah suatu sikap tanggap, empati dan menghargai kepentingan orang lain serta lingkungan sekitar untuk dapat lebih memahami dan mengerti serta dapat membantu dan memberikan apa yang dibutuhkan orang lain. Karena kepedulian itu tidak akan terwujud apabila masih mementingkan ego manusia masing-masing.

Dalam perpektif islam, kepedulian sosial dibahas juga didalam quran surah al-baqarah ayat 177 yang berbunyi :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ
 الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ
 وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : *Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan sholat dan*

¹⁷ Wardhani dkk. *Kepedulian Ekonomi dan Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982) hal 102
Ibid, hlm, 103

menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa."

ayat 177 surat Al-Baqarah ini menyatakan amalan baik tidaklah terbatas pada shalat menghadap ke timur atau barat saja, namun amalan kebaikan adalah beriman kepada Allah, hari kiamat, para malaikat, kitab-kitab Allah, dan semua rasul tanpa membeda-bedakan; memberikan harta yang dicintai kepada para kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir yang kehabisan bekal, orang yang meminta pertolongan, dan budak yang ingin menebus dirinya dari perbudakan, mendirikan shalat pada waktunya membayar zakat kepada yang berhak menerimanya, menepati janji, serta bersabar dalam menghadapi kemiskinan, penyakit, dan kecemasan peperangan.

Dari dalil tersebut Allah menjelaskan untuk manusia sebagai makhluk sosial hidup dengan saling membantu, memberi dan saling peduli terhadap sesama, apalagi yang membutuhkan. Karena kepedulian sosial atau kepedulian antar sesama manusia juga menjadi salah satu faktor manusia selain hubungannya kepada sang pencipta untuk dapat dikatakan sebagai orang yang benar-benar bertakwa.

Sumber Kepedulian Sosial berasal dari dua sumber yaitu:

1) Berasal dari cinta

Kepedulian sosial muncul dari kepekaan hati untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita dengar istilah empati, yang dapat diartikan sebagai kesanggupan untuk memahami dan merasakan perasaan-perasaan orang lain seolah-olah itu perasaan diri sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tidak karena macam – macam alasan

Kepedulian sosial yang kita kembangkan adalah kepedulian yang timbul dari hati yang terbuka mau berbagi untuk sesamanya tanpa didorong atau disertai alasan – alasan tanpa meminta imbalan apapun.¹⁸

Menurut Buchari Alma, dkk (2010:209), faktor yang menyebabkan turunnya kepedulian sosial adalah karena kemajuan teknologi. Salah satu teknologi tersebut adalah internet. Dunia maya yang sangat transparan dalam mencari suatu informasi malah menjadi sarana yang menyebabkan luntarnya kepedulian sosial. Manusia menjadi lupa waktu karena terlalu asyik menjelajah dunia maya. Tanpa disadari mereka lupa dan tidak menghiraukan lingkungan masyarakat sekitar, sehingga rasa peduli terhadap lingkungan sekitar kalah oleh sikap individualisme yang terbentuk dari kegiatan tersebut. Masyarakat yang kehilangan rasa kepedulian akan menjadi tidak peka terhadap lingkungan sosialnya, dan akhirnya dapat menghasilkan sistem sosial yang apatis.¹⁹

Menurut penjelasan diatas, maka sikap kepedulian social merupakan sikap alamiah manusia karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk social yang saling ketergantungan atara satu dengan yang lain, namun ada beberapa penyebab turunnya tingkat kepedulian social pada manusia salah satunya adalah perubahan lingkungan dan social yang pada akhirnya merubah cara hidup manusia itu sendiri akibat kecenderungan dengan dunia baru, salah satunya teknologi, yang memunculkan sifat individualis.

¹⁸ Wardani, Galuh. 2010. *Asah kepedulian Sosial*. Online. (<http://galuhwardani.wordpress.com/2010/05/01/asah-kepedulia-sosial/>)

¹⁹ Alma, Buchari dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung hl 209

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan bentuk nyata kerangka teori, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang ingin diteliti adalah bagaimana peran pengurus komunitas pemuda peduli umma dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda rantau prapat dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda dilihat dari indikator sebagai berikut:

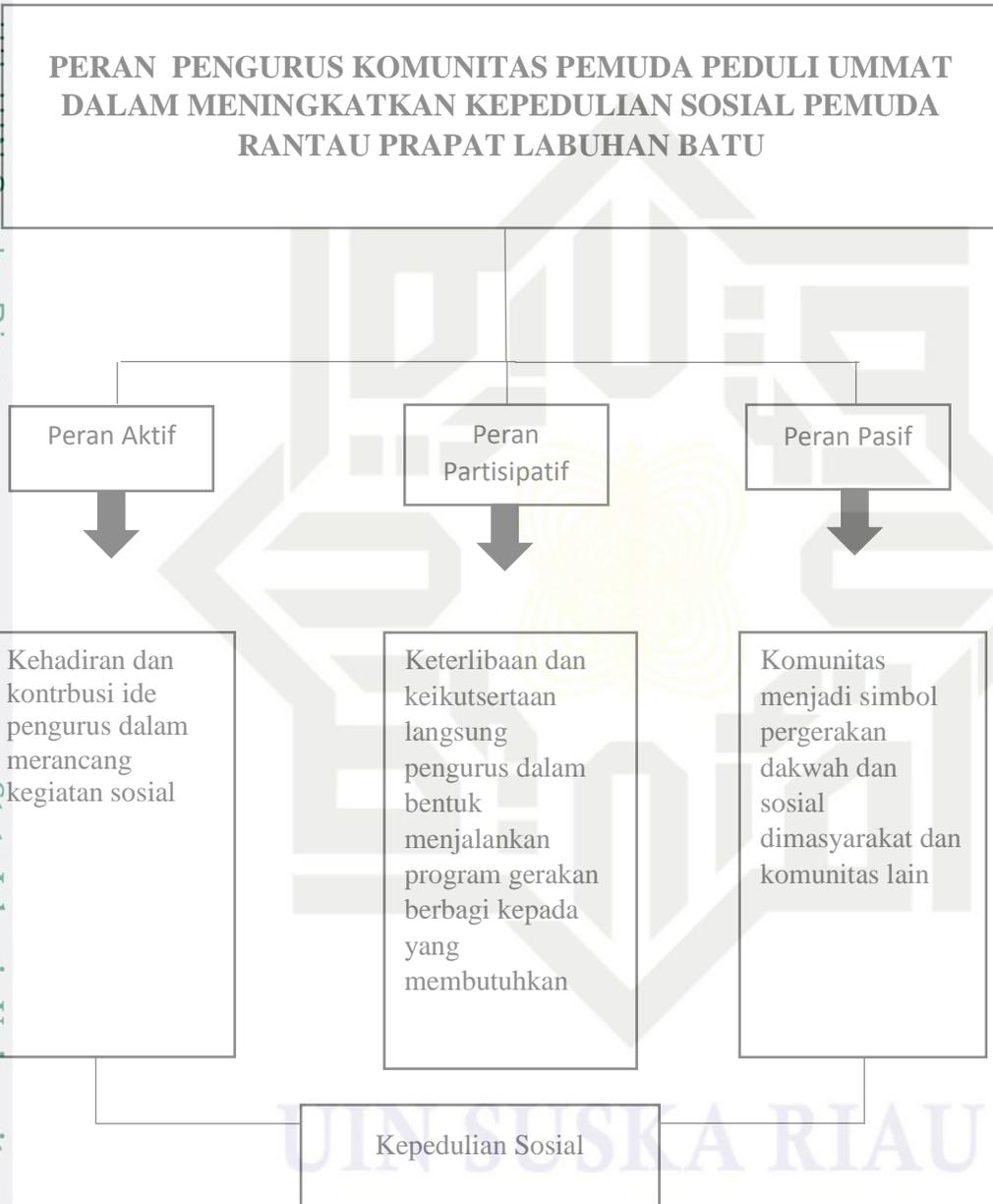
1. Peran aktif, dilihat dari bagaimana kehadiran dan kontribusi pengurus dalam komunitas
2. Peran partisipatif, dilihat dari bentuk keterlibatan dan keikutsertaan pengurus dalam menjalankan program sosial
3. Peran pasif, dilihat dari komunitas menjadi simbol dalam kondisi tertentu dimasyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dua kata "metode" dan "penelitian" membentuk dasar metodologi penelitian. Metode menurut asalnya berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti rute atau menuju suatu haluan. Sementara itu, kata "metode" mengacu pada setiap usaha ilmiah yang berhubungan dengan subjek kajian dalam upaya memberikan penjelasan yang dapat dipertanggungjawabkan atas fenomena yang diselidiki.²⁰ Atau, penelitian digambarkan sebagai prosedur metodis untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan akhir dalam pikiran.²¹ Sederhananya, teknik penelitian adalah seperangkat prosedur untuk mengumpulkan informasi yang andal yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

Dengan fokus memberikan info yang detail, saya melakukan studi kualitatif untuk rencana ini. Peneliti yang mengutamakan pengumpulan data kualitatif (bukan data numerik) dan yang menggunakan analisis kualitatif dalam menampilkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan data sedang melakukan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, hal-hal alamiah menjadi fokus pendekatan penelitian kualitatif yang berpijak pada teori postpositivis dan menekankan makna dan pengembangan dalam temuannya.²²

Menurut sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian. Metode ini dapat digunakan untuk

²⁰ Ruslan, Rosadi. 2003. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

²¹ Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

²² Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat. Sugiyono mendefinisikan analisis deskriptif sebagai teknik untuk mempelajari sesuatu di sini dan saat ini, seperti kumpulan orang, barang, seperangkat keadaan, sistem pemikiran, atau kejadian.²³

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu. Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan februari 2023 sampai dengan bulan juni 2023.

C. Sumber Data

Data primer yang dikumpulkan penulis adalah standar emas metodologi penelitian. Penulis dapat menaruh kepercayaan penuh pada data asli karena mengandung informasi yang benar atau dapat dipercaya. Dalam studi, "data primer" mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari orang yang sedang dipelajari dengan titik fokus peran komunitas pemuda peduli ummat dalam meningkatkan kepedulian sosial Pemuda rantau prapat. Dokumentasi catatan harian, foto, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penulisan merupakan gambaran dari data sekunder.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 informan, yaitu 3 pengurus Komunias dan 2 anggota komunitas pemuda peduli ummat. Alasan peneliti memilih ke lima informan tersebut adalah berdasarkan beberapa kriteria, dimana penelii memilih 3 pengurus inti sebagai informan yaitu ketua, wakil ketua dan sekretaris dikarenakan dari ke tiga informan tersebut merupakan pengurus inti dalam komunitas, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat, informan selanjutnya yaitu dua anggota komunitas yang baru bergabung dikomunitas.

²³ Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Nama	Jabatan
1. Romadhon Isdah Pura	Ketua
2. Dede Fitriansyah Yusni	Wakil Ketua
3. Salman Lubis	Sekretaris
4. Fauzan Azmi	Anggota
5. Fadlan Daulay	Anggota

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode digunakan dalam upaya untuk mengumpulkan informasi untuk penyelidikan ini.

a) Observasi

Observasi/penyelidikan kritis bertujuan untuk mengumpulkan informasi akurat tentang suatu isu dan konteksnya melalui observasi dan penyelidikan yang cermat. Pengamatan, kemudian, adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati subjek secara langsung untuk mendapatkan penjelasan rinci tentangnya. Dalam hal ini yang ingin diobservasi untuk mencari informasi lebih dalam adalah informasi mengenai komunitas pemuda peduli ummat.

b) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide mealui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I Cita

topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.²⁴ Dalam hal ini peneliti ingin mewawancarai 5 informan yang ada pada komunitas pemuda peduli umma yang ingin dielii diantaranya, ketua, founder dan 3 anggota

Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" mengacu pada praktik pengumpulan informasi dengan memilah-milah sumber-sumber cetak. Yang dimaksud dengan "dokumentasi" adalah tindakan menyusun informasi yang ditemukan dalam sumber tertulis, arsip dokumen, gambar serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁵

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul. Dalam menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan tehnik triangulasi data, dimana dari beberapa model triangulasi yang ada, peneliti menggunakan triangulasi metode dalam melakukan validias data. triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei.

²⁴ Bungin, B. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP

²⁵ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya²⁶.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. cara ini, apabila datanya telah terkumpul lalu di klarifikasikan menjadi data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat di pisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Teknik analisa data merupakan teknik atau metode dalam dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah di pahami. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

b) Penyajian Data

Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c) Penarikan Kesimpulan

²⁶ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi, analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan dan akhirnya. Jadi, penulis menggunakan metode kualitatif, setelah mendapatkan data dari lapangan melalui sistem wawancara yang tersusun secara sistematis.²⁷

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Ungin, B. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dan Letak Geografis

1.1 Profil Kota Rantau Prapat

Rantau Prapat atau Rantauprapat adalah ibu kota Kabupaten Labuhanbatu, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini dilintasi oleh Jalan Raya Lintas Timur Sumatra. Rantau Prapat dilengkapi dengan akses kereta api, yang terhubung hingga ibu kota provinsi Sumatera Utara, Kota Medan. Pada tahun 2017, jumlah penduduk Rantau Prapat sebanyak 167.874 jiwa, sementara pada tahun 2021 jumlah penduduk Rantau Prapat sebanyak 172.862 jiwa.

Rantauprapat sebelumnya merupakan kota administratif, yang dihapuskan statusnya pada tahun 2003 menjadi kota kecamatan biasa karena tidak memenuhi persyaratan peningkatan daerah otonom. pada tahun 1993-1994 kota ini mendapatkan predikat kota bersih dibuktikan dengan diberikannya penghargaan adipura oleh Presiden kala itu Soeharto

Wilayah Rantauprapat terbagi menjadi 2 kecamatan dan 19 kelurahan dalam Kabupaten Labuhanbatu dengan masing masing jumlah penduduk²⁸

1.2 Letak Geografis

Rantauprapat memiliki luas 17.679 Ha (176.79 km²) atau 2.4% dari wilayah Sumatera Utara. Secara geografis, Rantauprapat terletak pada 2°09'30.4"-2°00'57.7" Lintang Utara dan 99°46'30.8"-99°53'06.8" Bujur Timur

Secara Administratif, batas wilayah Rantauprapat adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

²⁸ Aulia Rizky Harahap, "Asal Mula dinamakan Ranau Prapat", Vol 1 No.1 (23 Februari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1

Batas Wilayah Kota Rantau Prapat

Utara	Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu
Selatan	Kecamatan Dolok Sigompulon. Kabupaten Padang Lawas Utara
Barat	Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu
Timur	Kecamatan Bilah Barat dan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu

Rantauprapat dilintasi oleh Sungai Bila (Bilah), yang bermuara di Sungai Barumon di dekat Tanjung Sarang Elang. Ada juga beberapa sungai-sungai kecil yang melintasi Rantauprapat, yang kemudian bergabung dengan Sungai Bilah.

Tabel 4.2

Jumlah penduduk Kota Rantau prapat

Kecamatan	Jumlah Penduduk (2017)	Jumlah Penduduk (2021) ²⁹
Rantau Utara	94.784	97.467
Rantau Selatan	73.085	75.395
Total	167.869	172.862

²⁹ Kabupaten Labuhanbatu Dalam Angka 2022". www.labuhanbatukab.bps.go.id. hlm. 6, 59,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah Dan Profil Komunitas Pemuda Peduli Ummat

PPU merupakan singkatan dari pemuda peduli ummat yang terbentuk pada tanggal 20 Juli 2020. Pada awalnya, komunitas ini terbentuk dari keresahan beberapa pemuda yang ada di kota Rantau Prapat akibat adanya wabah yang menimpa negara Indonesia sejak bulan Maret 2020. Yang mengakibatkan banyaknya aktivitas terhambat akibat wabah ini akibatnya, pada awal masa covid banyak masyarakat merasakan dampak yang signifikan akibat wabah tersebut. Tentunya hal tersebut menyebabkan sektor ekonomi melemah dan masyarakat kalangan bawah semakin banyak yang merasa kekurangan pada saat itu. Akibat keresahan ini Ustad Dede Futriansyah Yusni S.Ag selaku founder atau pendiri komunitas ini mengumpulkan beberapa pemuda untuk membentuk sebuah kelompok masyarakat yang memiliki visi misi dan tujuan yang sama untuk dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial bagi pemuda terhadap lingkungan sekitarnya.

Disisi lain komunitas ini dibentuk juga dilandaskan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Karena faktor lain adanya wadah yang menampung para pemuda untuk menumbuhkembangkan keimanan dan rasa kepedulian sosial adalah penting. Karena pemuda merupakan umur yang sangat rentan terpengaruh oleh lingkungannya. Lalu komunitas ini memiliki motto yaitu “Ta’at Bahagia Maksiat Sengsara”. Dan juga komunitas pemuda peduli umma dibimbing langsung dengan ketua MUI kecamatan Rantau Utara yaitu H. Rendi Fitra Yana, Lc, M.H.I. Hal tersebut menjadi prinsip bagi komunitas ini sebagai landasan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan tetap menjaga keimanan dan ketakwaan

Hal menarik dari komunitas ini adalah, dalam aturannya anggota yang berada dalam komunitas ini seluruhnya adalah pemuda, tidak ada pemuda dalam komunitas ini. Hal ini dibuat bukan tidak memiliki alasan. Hal tersebut



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk menjaga khalwat antar sesama lawan jenis dan agar para pemuda dikomunitas ini lebih fokus dan bebas dalam mengeskpresikan idenya.³⁰

Komunitas pemuda peduli ummat masih bertempat dirumah founder sekaligus menjadi sekretariat PPU yang berlokasi di jl. Dewi sartika No 45, Kelurahan urung kompas, Kec. Rantau Selatan, Kota Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu. Pada awal terbentuk, komunitas ini beranggotakan 15 anggota. Dan pada akhirnya pertahun 2024 anggota komunitas ini beranggotakan 22 anggota. Komunias Ppu juga aktif dalam melakukan programnya dimedia sosial, hal tersebut bertujuan untuk dapat memberikan manfaat yang baik dimedia sosial. Akun pemuda peduli ummat yaitu @pemudapeduliummat_official.

Sesuai dengan penjabaran diatas, tujuan Komunitas ini dibentuk adalah

1. Sebagai wadah yang bergerak di bidang dakwah dan sosial untuk bagi para pemuda untuk dapat menumbuhkembangkan keimanan dan ketakwaan serta rasa kepedulian sosial antar sesama melalui beberapa program kegiannya.
2. Menjadi penggerak serta menciptakan trend khususnya bagi para pemuda untuk dapat melakukan hal yang bermanfaat bagi diri sendiri terkhusus kepada banyak orang.
3. Menjadi saluran bagi semua pihak yang terlibat (donatur, anggota, instansi, Masyarakat) untuk dapat menyalurkan bakat, potensi serta bantuan yang bermanfaat bagi orang banyak
4. Menjadi jembatan bagi komunitas-komunitas dan organisasi masyarakat lain untuk menjalin tali silaturahmi dan berbagi pengalaman serta dapat bekerjasama dalam hal kebaikan untuk orang banyak.

³⁰ Profil Komunitas Pemuda Peduli Ummat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi dan misi Komunitas Pemuda Peduli Ummat

1. Visi Komunitas : Menjadikan Generasi muda Indonesia menjadi generasi yang beriman dan bertakwa serta dapat menjunjung tinggi persaudaraan dan bermanfaat bagi banyak orang.
2. Misi Komunitas :
 - a. Menjadi wadah yang bergerak dibidang dakwah dan sosial bagi pemuda.
 - b. Menjadikan Pemuda menjadi pemuda yang beriman dan bertakwa serta dapat memberikan manfaat kepada banyak orang.
 - c. Menjadi tempat untuk dapat saling belajar serta mengembangkan diri.
 - d. Menjadikan pemuda peka terhadap lingkungan sekitarnya

2. Program Kegiatan Komunitas Pemuda Peduli Ummat

Sesuai dengan visi misi serta tujuan komunitas pemuda peduli ummat, beberapa program kegiatan yang dibuat dan dilaksanakan adalah program yang berkaitan dengan dakwah dan sosial. Diantaranya yaitu :

1. Kajian Rutin Perminggu, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilakukan oleh para pengurus serta anggota pemuda peduli ummat, dimana setiap minggunya akan ada diadakan majelis ilmu yang disampaikan oleh ustad muda yang ada didalam lingkup komunitas ini, yaitu ust dede firiansyah yusni S.ag. disisi lain majelis ilmu ini bukan hanya membahas ilmu entang keagamaan saja, namun erkadang majelis ini juga membahas bahasan yang umum dimasyarakat seperti diskusi mengenai bidang sosial, politik, maupun ekonomi.
2. GEBER (Gerakan berbagi). Program ini adalah program sosial, dimana para pengurus mencari dan menetapkan para donatur yang ingin ikut andil dalam program ini, dimana hasil sedekah harta yang didapatkan dari donatur dan pengurus akan dialokasikan dan disalurkan kepada yang

membutuhkan. Tenunya program ini adalah program inti yang bergerak dibidang sosial. Setelah dana terkumpul, para pengurus akan menyalurkan dan mengalokasikan dana tersebut 2 kali dalam sebulan. Setelah itu sebelumnya para donaur dikumpulkan didalam satu grup whatsapp yang berguna unuk melaporkan laporan kegiatan dari kegiatan yang dilakukan, hal ini dilakukan agar tidak adanya kesalahpahaman anara para donatur dengan para pengurus.

3. Santunan 10 muharram dan lebaran kepada anak yatim, sama halnya dengan kegiatan geber, namun program ini mengkhususkan hari dan sasaran kepada anak yatim, para pengurus akan membuka open donasi ditambah dengan donasi yang terkumpul dari para donatur.
4. Pengembangan kreativias pemuda. Pada program ini, komunitas juga memiliki ujuan untuk dapa mengembangkan kreativitas pemuda. Hal ini dilakukan dengan cara membuat perlombaan yang dapat mengembangkan kreativitas pemuda dihari-hari besar tertentu. Seperti pada waktu hari kemerdekaan indonesia dan hari hari besar islam komunias membuat suatu perlombaan yang diadakan secara online di instagram ataupun media sosial sejenisnya yang bernama @pemudapeduliummat. Karna pada era sekrang sudah memasuki era 4.0. maka para pemuda bebasb berkeativitas melalui media sosial dengan cara menandai akun instagram atau media sosial resmi pemuda peduli ummat. Perlombaan yang sudah teraksana sejauh ini berupa lomba khutbah singkat, vidio penyambuan hari besar secara kreatif. Dan poster-potser yang berhubungan dengan ema yang telah ditentukan. Tentunya hal ini dapat menarik para pemuda untuk dapat lebih mengenal komunitas ini serta dapat mengeskpresikan kreativias mereka dimedia sosial.
5. Kajian ilmu bersama komunitas lain. Program ini merupakan program yang bersifat sosial. Karena selain membangun hubungan dengan tuhan yang maha esa, komunitas juga tidak lupa untuk menjalin hubungan ke

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama ummat manusia. Dengan adanya program ini, tentunya dapat menjalin hubungan silaturahmi yang baik antar komunitas yang ada di rantau prapat. Selain menjalin hubungan yang baik, program ini tentunya dapat menjadi wadah sesama komunitas yang bergerak dibidang dakwah dan sosial unuk saling berdiskusi dan bekerjasama unuk dapat saling menguatkan tujuan dan program-program yang berkaitan pada bidang dakwah dan sosial.

6. Peduli bencana. Program ini biasanya merupakan program yang bekerjasama dengan organisasi sosial maupun komunitas sosial lainnya. Dimana komunitas menjadi penggerak maupun simbol unuk dapat saling peduli terhadap bencana yang menimpa negara maupun ummat islam yang berada diluar negara seperti palestina contohnya. Hal ini dilakukan dengan diadakannya penggalangan dana yang dilakukan oleh komunitas diruas jalan kepada masyarakat yang ada dirantau prapat. Tentunya hal ini sebelumnya mendapatkan izin dahulu kepada pihak keamanan dan pihak organisasi aau instansi yang bekerjasama. Yang nanti hasilnya akan disalurkan kepada korban bencana yang terjadi di beberapa daerah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Nama Pemuda Pengurus dan Anggota Komunitas Pemuda Peduli Ummat

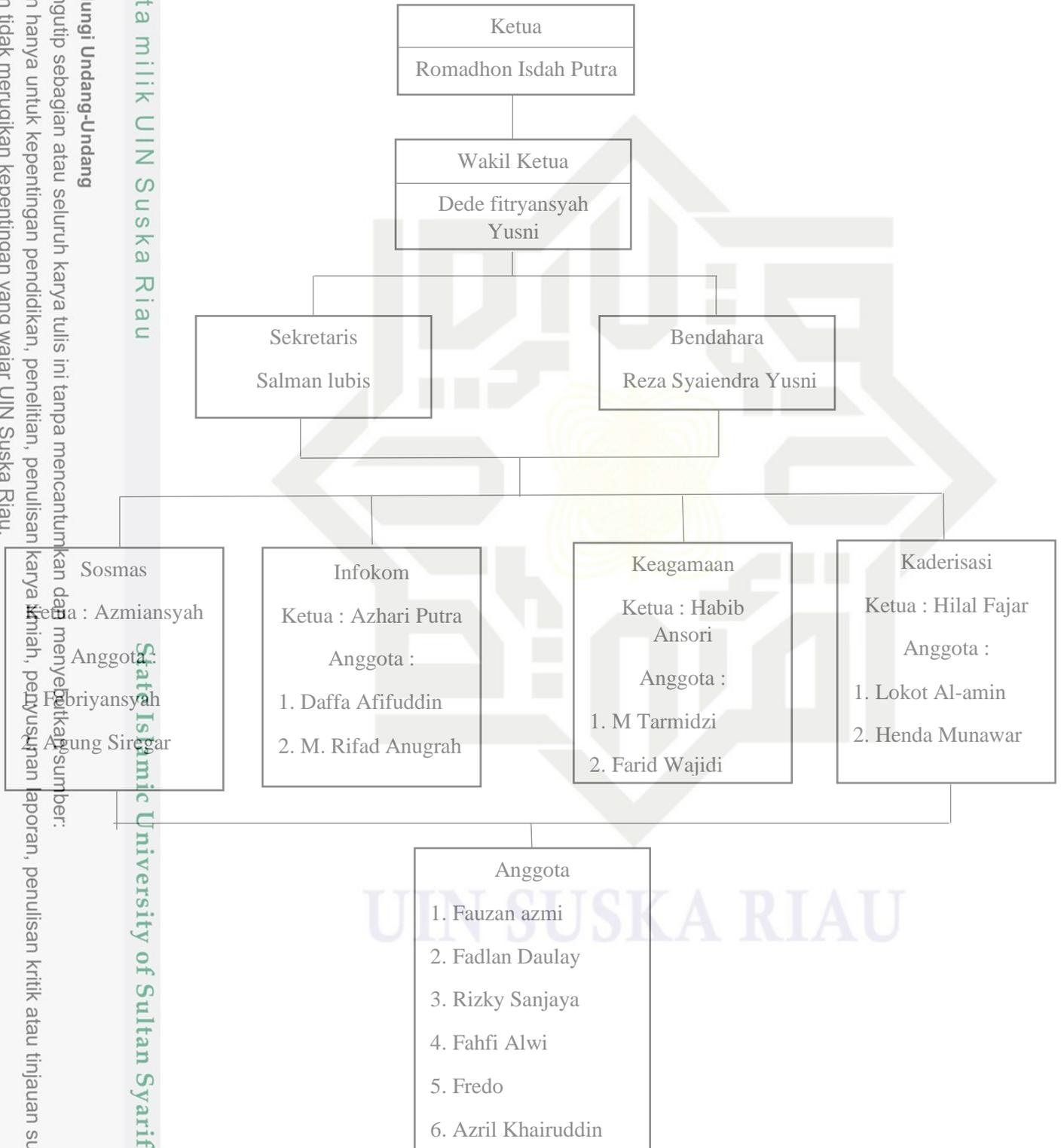
Tabel 4.3
Daftar Nama pengurus Dan Anggota Komunitas

Nama	Jabatan
1. Romadhon Isdah Pura	Ketua
2. Dede Fitriansyah Yusni	Wakil ketua
3. Salman Lubis	Sekretaris
4. Reza Syaiendra Yusni	Bendahara
5. Azmiansyah	Bidang humas
6. Febriansyah	Bidang humas
7. Agung siregar	Bidang humas
8. Azhari Putra	Bidang infokom
9. Daffa Afifuddin	Bidang infokom
10. M Rifat Anugrah	Bidang infokom
11. Habib Ansori	Bidang keagamaan
12. Farid wajidi	Bidang keagamaan
13. M Tarmidzi	Bidang keagamaan
14. Hilal fajar	Bidang kaderisasi
15. Lokot Al Amin	Bidang kaderisasi
16. Henda Munawar	Bidang kaderisasi
17. Fauzan azmi	Anggota
18. Fadlaan daulay	Anggota
19. Rizky sanjaya	Anggota
20. Fahri alwi	Anggota
21. Fredo wibowo	Anggota
22. Azril khairuddin	Anggota

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
KOMUNITAS PEMUDA PEDULI UMAT



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Simbol Komunitas Pemuda Peduli Ummat



Makna filosofis simbol Komunitas pemuda peduli ummat

1. Gambar 3 manusia yang saling mengulurkan tangan keatas dimaknai dengan simbol kesukarelaan dan kepedulian manusia.
2. Gambar mesjid dan kitab quran, dimaknai dengan simbol sebagai suau ajaran dasar tuntunan sebagai dasar keislaman dan ketakwaan sesuai dengan ajaran allah dan rasulnya dalam setiap kegiatan
3. Gambar padi melambangkan kerendahan hati dan kesejahteraan bersama.
4. Gambar bintang empat diartikan sebagai 4 khulafaurrasyidin, dimaknai dengan semangat jiwa kepemimpinan dari keempat khalifah, agar dapat dicontoh bagi pemuda unuk dapat bertanggung jawab dan bermanfaat.
5. Warna emas melambangkan prestasi, kemenangan dan kemakmuran
6. PPU, merupakan singkatan dari pemuda peduli ummat yang menjadi satu kesatuan dari semua simbol agar menjadikan Allah, Rasul dan khulafaurrasyidin sebagai landasan dasar ajaran dan petunjuk, membuka ruang untuk dapat membanu dan memberi, rendah hati serta dapat bermanfaat bagi masyarakat sosial.³¹

³¹ Dokumen ADART Komunias Pemuda Peduli Ummat

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada komunitas pemuda peduli umat, maka diperoleh bahwa peran pengurus komunitas pemuda peduli umat dalam meningkatkan terbagi menjadi 3 jenis peran yaitu :

1. Pada indikator peran aktif, disimpulkan bahwa peran pengurus dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda pada indikator ini dapat dilihat dari kehadiran dan kontribusi pengurus dalam rapat kegiatan maupun pelaksanaan kegiatan internal, dimana berdasarkan informasi yang didapatkan bahwasanya dalam hal kehadiran pengurus biasanya lebih sering hadir dan harus mengusahakan untuk hadir dalam rapat kegiatan maupun pelaksanaan kegiatan internal untuk membicarakan tujuan komunitas dalam meningkatkan kepedulian sosial walaupun dalam hal kehadiran, ketika rapat pengurus lebih sering hadir dari pada anggota, serta dilihat dari kontribusi pengurus berupa ide dan waktu yang telah mecetuskan program dan kegiatan yang menjadi langkah awal untuk mencapai tujuan komunitas.

2. Pada peran partisipatif, dapat disimpulkan bahwa peran pengurus dalam meningkatkan kepedulian sosial pada indikator ini, pengurus memiliki peran partisipatif yaitu berperan menjalankan program sosial yang ada di komunitas dalam bentuk pelaksanaan program sosial yaitu gerakan berbagi, dimana dari program ini keterlibatan pengurus dan anggota secara langsung kelapangan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan merupakan suatu peran pengurus untuk dapat melatih kepekaan sosial serta dapat membantu orang banyak sesuai dengan ujuan dan harapan adanya komunitas sosial ini.

3. Peran pasif, dapat disimpulkan bahwa peran pasif komunitas pemuda peduli umat adalah menjadi simbol pada kondisi tertentu, dan hasil yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didapatkan bahwanya komunitas sudah dapat dikatakan sebagai simbol pergerakan sosial yang mewakili banyak orang sebagai suatu wadah atau kelompok yang bergerak dibidang sosial melalui program yang dijalankan dikomunitas pemuda peduli ummat dan komunitas menjadi simbol dalam keadaan tertentu sebagai bentuk kerjasama dan pergerakan sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis perlu memberikan saran-saran antara lain :

1. Bagi pengurus komunitas pemuda peduli ummat, hendaknya dapat lebih meningkatkan komunikasi antara anggota dan pengurus agar mendapatkan jadwal yang sesuai keika pelaksanaan rapat ataupun kegiatan lainnya, serta ditingkatkan lagi dalam hal kaderisasinya agar banyak para pemuda yang terlatih dan terbiasa untuk melakukan aksi sosial
2. Bagi anggota, hendaknya lebih aktif membangun komunikasi dengan pengurus agar dapat menemukan titik temu ketika terjadi ketidaksesuaian jadwal pribadi dengan komunitas
3. Bagi pengurus komunitas, hendaknya membuat landasan hukum agar pergerakan komunitas dapat dipercaya oleh masyarakat
4. Bagi masyarakat, hendaknya disambut baik dan didukung wadah yang seperti ini agar dapat menjadi kegunaan bagi masyarakat dan orang banyak lainnya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:2010. Rineka Cipta
- Bungin, B. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP
- Crow, G and Allan, G. (1994) *Community Life: An introduction to local social relations*. Hemel Hempstead: Harvester Wheatsheaf New York.
- Edy Suhardono, “*TEORI PERAN Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*” Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994. Hal.3.
- Eist, Jess and Feist, Gregory J. 2008. *Theories of Personality*. Edisi Keenam Edisi Bahasa Indonesia. Yudi Santoso (Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ruslan, Rosadi. 2003. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Soerjono Soekanto, “*pengantar sosiologi*”(Jakarta:raja grafindo,2007:213)
- Soenarno. 2002. *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (*Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*), (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 86.

Slamet, margono. "peran dan status social" (raja grafindo, Jakarta: 1995) hal. 15

W.J.S Poewadarmintra. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1980)

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Jurnal

Aulia Rizky Harahap, "Asal Mula dinamakan Ranau Prapat", Vol 1 No.1 (23 Februari 2016)

Alma, Buchari dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung

Budi, Saputro. 2012. *Pengertian dan Macam – Macam Organisasi*. Hal. 309

Kabupaten Labuhanbatu Dalam Angka 2022". www.labuhanbatukab.bps.go.id. hlm. 6, 59, 148

Momon Sudarma. 2014 *Sosiologi Komunikasi* hal 62

Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joori M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243. hal. 2

Wardhani dkk. *Kepedulian Ekonomi dan Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982) hlm

Sumber lain

Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2009 pasal 16

(<http://galuhwardani.wordpress.com/2010/05/01/asah-kepedulian-sosial/>)

Dokumen ADART Komunitas Pemuda Peduli Ummat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengemukakan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran Aktif Komunitas Pemuda Peduli Umah Dahan Memiliki Kepedulian Sosial Rantau Praktis Labuhan Batu	1. Peran Aktif	1. Kehadiran pengurus dalam setiap rapat dan Kegiatan komunitas	1) Kehadiran ketua, maupun pengurus inti dalam setiap rapat maupun penentuan kegiatan 2) Kehadiran para anggota dan pengurus dalam kegiatan	Obsevasi Wawancara Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>2. Kontribusi, saran dan masukan pengurus inti maupun anggota dalam suatu kegiatan komunitas</p>	<p>1) bagaimana kontribusi aktif pengurus dan anggota dalam suatu kegiatan 2) saran dan masukan pengurus maupun anggota dalam suatu rancangan kegiatan</p>	
	<p>2. Peran Paripatif</p>	<p>1. Berpartisipasi melakukan kegiatan internal dalam merancang dan menentukan Semua Program dan kegiatan Komunitas</p>	<p>1) Keterlibatan pengurus secara langsung dalam merancang program komunitas 2) Keikutsertaan pengurus dalam memberikan ide maupun masukan dalam rancangan tujuan program kegiatan komunitas</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>2. Keikutsertaan pengurus dan anggota dalam melaksanakan kegiatan program yang telah dirancang komunitas baik kegiatan bersifat internal maupun eksternal</p>	<p>1) keterlibaan pengurus dan anggota dalam melaksanakan program komunitas yang telah dirancang</p> <p>2) keikutsertaan pengurus dan anggota dalam melaksanakan kegiatan internal komunitas</p> <p>3) keikutsertaan pengurus dalam menjalankan kegiatan eksternal komunitas</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Pasif	1. Komunitas menjadi simbol dalam kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat	1. komunitas dapat menjadi simbol pergerakan sosial bagi kelompok lain 2. komunitas dapat menjadi simbol kerjasama antara sesama komunitas lain yang bergerak dibidang yang sama.	Observasi Wawancara Dokumentasi
	2. Komunitas menjadi contoh dalam kondisi tertentu bagi komunitas dan kelompok lain	1) Kegiatan komunitas menjadi contoh untuk komunitas maupun organisasi lain 2) Dapat menjadi contoh bagi kelompok masyarakat yang lain untuk dapat membangun wadah yang bergerak dibidang dakwah dan sosial	



Lampiran 2

Waktu :

Pewawancara : Rizky Maulana

Narasumber : Pengurus Komunias Pemuda Peduli Ummat

Lokasi :

: jl. Dewi sartika no 45 kelurahan urung kompas, Kecamatan

Rantau Selatan

Daftar Pertanyaan :

Indikator Peran aktif

1. Apakah pengurus Inti selalu dan harus hadir dalam kegiatan rapat Komunitas?
2. Apakah para anggota juga hadir dalam kegiatan rapat Komunias?
3. Apakah pengurus memberikan kontribusi ide dalam rapat mengenai kepedulian sosial pemuda komunitas?
4. Apakah pengurus hadir dalam setiap kegiatan yang telah ditentukan?
5. Apakah anggota juga dapat memberikan ide atau kontribusi mengenai rapat kegiatan dakwah maupun sosial komunitas?
6. Bagaimana jika pengurus inti seperti ketua dan sekretaris tidak hadir dalam rapat, apakah rapat kegiatan komunitas tetap dilanjutkan?
7. Apakah anggota memberikan masukan dan saran mengenai kegiatan komunitas?
8. Bagaimana kontribusi yang dilakukan pengurus dan anggota dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda ?

Indikator Peran Partisipatif

1. Apakah pengurus inti ikut serta dalam melakukan kegiatan internal komunitas?
2. Bagaimana keterlibatan pengurus dalam merancang program kegiatan sesuai dengan tujuan komunitas?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam merancang program kegiatan unuk meningkatkan kualitas dakwah dan meningkatkan kepedulian sosial komunitas, apakah anggota di ikut sertakan dalam melakukannya?
4. Apakah pengurus berpartisipasi penuh dalam menjalankan program eksternal kegiatan sosial komunitas?
5. Apakah anggota juga ikut serta dalam menjalankan program eskternal kegiatan komunitas?atau hanya para pengurus saja?
6. Apakah ada kendala para pengurus dan anggota dalam menjalankan program kegiatan komunitas?
7. Siapakah target komunitas dalam melakukan kegiatan program sosial komunitas?
8. Jika ada program yang belum terlaksana, apa yang akan dilakukan komunitas?

Indikator Peran Pasif

1. Dalam melakukan programnya, apakah komunitas pernah melakukan kerjasama dengan komunias lain?
2. Apakah simbol dari komunitas pemuda peduli ummat pernah atau dapat dipakai dalam suatu perwujudan bentuk kerjasama atau contoh dalam suatu kegiatan sosial?
3. Apakah komunitas bisa dikatakan sebagai simbol yang mewakili kegiatan sosial banyak orang?
4. Apakah komunitas dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang dapat dicontoh dan dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial oleh kelompok masyaraka lain?
5. Apa harapan pengurus dalam membentuk dan melakukan kegiatan komunitas?
6. Apakah komunitas pernah menjalin kerjasama dengan organisasi atau instansi setempat dalam melakukan kegiatan komunitas?
7. Apakah dengan membentuk wadah seperti ini, para pengurus dapat melihat manfaat atas apa yang dilakukan?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Lampiran 3

8. Bagaimana antusias atau sambutan masyarakat terhadap adanya komunitas ini sebagai simbol pergerakan dakwah dan sosial?

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Rizky Maulana
 Nim : 12040111291
 Hari/tanggal : Senin 15 April 2024
 Objek observasi : Komunitas Pemuda Peduli Ummat

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati bagaimana peran pengurus komunitas pemuda peduli ummat dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda rantau prapat kabupaten labuhan batu.

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai peran pengurus komunitas pemuda peduli ummat dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda rantau prapat kabupaten labuhan batu

B. Aspek yang diamati

Aspek yang berkaitan dengan peran pengurus komunitas pemuda peduli ummat dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda rantau prapat kabupaten labuhan batu

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama : Rizky Maulana
 Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2024



: Sekretariat Komunitas Pemuda Peduli Ummat

Objek

Berdasarkan hasil observasi penulis, sekretariat pemuda peduli ummat berada di jalan dewi sartika No. 45 Rantau Prapat tepat disamping toko usaha SHS. Dimana secretariat dari komunitas pemuda peduli ummat, masi berada di rumah founder pemuda peduli ummat. Berdasarkan hasil dari penulis amati, bahwasanya sekretariat tersebut juga digunakan oleh founder PPU yaitu ustad Dede Fitriansyah Yusni S, ag sebagai rumah kursus REDE YUSNI, yang digunakan untuk aktivitas belajar mengajar keagamaan. Dan peneliti berkunjung langsung serta bersilaturahmi kepada pemilik rumah yang dijadikan secretariat beserta beberapa anggota dan pengurus pemuda peduli ummat labuhan batu.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama : Rizky Maulana
Hari/Tanggal : Minggu, 26 April 2024
Objek : Kegiatan Pemuda Peduli Ummat



Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung, peneliti datang pada saat kajian rutin mingguan komunitas pemuda peduli ummat dilakukan, selain itu, peneliti juga mengamati dan bersosialisasi serta mendapatkan informasi dari pengurus komunitas tentang kegiatan apa saja yang dilakukan dikomunitas ini, maka yang didapati peneliti adalah banyak program kegiatan lain yang dilakukan komunitas pemuda peduli ummat, seperti program GEBER (Gerakan berbagi), santunan 10 muharram anak yatim, kerjasama dengan komunitas lain, penumbuhan kreativitas pemuda, dan penggalangan dana, hal tersebut dapat peneliti dapatkan bukti dari hasil dokumentasi kegiatan komunitas ini yang selalu di upload di media sosial mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Informan; Romadhon Isdah Putra

Waktu : 15 April 2024

Jabatan : Ketua Komunitas

Indikator Peran Aktif

1. Apakah pengurus Inti selalu dan harus hadir dalam kegiatan rapat Komunitas?

Jawaban : Tentu, dalam setiap rapat kegiatan maupun pelaksanaannya pengurus inti harus hadir dalam melaksanakan rapat, yah kalau tidak bisa semua minimal salah satu perwakilan pengurus inti harus hadir dalam rapat tersebut anara ketua, wakil, sekreasaris maupun bendahara.

2. Apakah para anggota juga hadir dalam kegiatan rapat Komunitas?

Jawaban : Kalau anggota, Terkadang beberapa mengikuti rapat dan terkadang ada yang tidak. Karena biasanya mereka yang tidak mengikuti rapat biasanya sangat semangat kalau menjalankan program maupun kegiatan yang bersifat eksternal seperti berbagi.

3. Apakah pengurus memberikan kontribusi ide dalam rapat mengenai bagaimana meningkatkan kepedulian sosial pemuda komunitas?

Jawaban : Dalam setiap rapat kegiatan, pengurus maupun anggota tentu dapat memberikan kontribusi berupa ide mengenai hal yang dibicarakan, karena dalam rapat komunitas yang kami buat, adalah untuk berdiskusi dan bertukar pikiran bagaimana agar kegiatan yang akan kami lakukan berjalan dengan baik.

4. Apakah pengurus hadir dalam setiap kegiatan yang telah ditentukan?

Jawaban : Nah, kalau dalam melaksanakan kegiatan program komunitas, semua yang ada di dalam komunitas ini diikutsertakan, walaupun salah satu diantara pengurus maupun anggota tidak hadir dapat dikonfirmasi, tapi alhamdulillah selama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalannya proses kegiatan yang dilakukan, para pengurus dan anggota sangat antusias untuk berpartisipasi dalam menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan.

5. Bagaimana jika pengurus inti seperti ketua dan sekretaris tidak hadir dalam rapat, apakah rapat kegiatan komunitas tetap dilanjutkan?

Jawaban: Rapat tetap dilaksanakan apabila salah satu pengurus inti hadir dalam rapat tersebut, karena peran pengurus inti dalam rapat tersebut adalah untuk memandu berjalannya rapat. Masi ada pengurus lain biasanya yang selalu hadir, namun biasa ketua aau sekretaris pasi mengusahakan untuk hadir dalam rapat kegiatan.

6. Apakah anggota juga dapat memberikan ide atau kontribusi mengenai rapat kegiatan dakwah maupun sosial komunitas?

Jawaban : Ya, tentu anggota juga dapat memberikan kontribusi mereka dalam suatu rapat baik iu kontribusi berupa ide aaupun hal lainnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal nantinya.

7. Apakah anggota dan pengurus memberikan masukan dan saran mengenai kegiatan komunitas?

Jawaban : Tentu, karena sistem kami dalam rapat adalah mencari solusi dan ide serta saran yang baik unuk komunitas iu sendiri maupun kegiatannya.

8. Bagaimana kontribusi yang dilakukan pengurus dan anggota dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda?

Jawaban : Biasanya pengurus maupun anggota memberikan ide arahan dan petunjuk tentang bagaimana sesuatu yang ingin di bicarakan, hasilnya ditentukan oleh kesepakatan bersama dalam rapat tersebut. Setelah iu ereka akan mengupayakan unuk melakukan kegiatan yang dapat berdampak psoitif bagi orang banyak nantinya yang dengan sendirinya akan memberikan rasa kepedulian sosial bagi yang melakukannya maupun yang melihat kegiatannya

Indikator Peran Parisipatif

1. Apakah pengurus inti ikut serta dalam melakukan kegiatan internal komunitas?

Jawaban : Ya, biasanya para pengurus ikut serta dalam kegiatan internal komunitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana keterlibatan pengurus dalam merancang program kegiatan sesuai dengan tujuan komunitas?

Jawaban : Pengurus pasti dilibatkan dalam merancang sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan, tentu memberikan ide dan masukan untuk dapat membuat program yang sesuai dengan tujuan komunitas.

3. Dalam merancang program kegiatan dakwah dan sosial komunitas, apakah anggota di ikut sertakan dalam melakukannya?

Jawaban : Kalau untuk anggota mereka diikutsertakan juga dalam merancang program namun beberpa tidak dapat hadir, mereka biasanya sangat antusias dalam melaksanakan programnya saja dan itu sangat membantu.

4. Apakah pengurus berpartisipasi penuh dalam menjalankan program eksternal kegiatan sosial komunitas?

Jawaban : Tentu, pengurus tentu harus berpartisipasi penuh dalam menjalankan program kegiatan, namun jika salah satu pengurus berhalangan dapat dikonfirmasi nantinya. Hal inilah yang sangat penting, karena dengan ikut serta dalam kegiatan sosial, harapannya dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial bagi para pengurus dan anggota, serta masyarakat yang melihat kegiatan sosial tersebut.

5. Apakah anggota juga ikut serta dalam menjalankan program kegiatan komunitas? atau hanya para pengurus saja?

Jawaban : Anggota juga biasanya ikut serta dalam menjalankan program kegiatan komunitas, bukan hanya pengurus saja, karena tujuan dari dibentuknya komunitas ini adalah untuk sama-sama bekerjasama dalam hal kebaikan sosial.

6. Apakah ada kendala para pengurus dan anggota dalam menjalankan program kegiatan komunitas?

Jawaban : Selama ini alhamdulillah kendala yang dialami dalam menjalankan program komunitas itu hampir tidak ada, paling Cuma kendala cuaca ataupun waktu dari masing-masing pengurus maupun anggota ketika menjalankan program, jadi terkadang tidak semua full anggota dan pengurus ada dalam setiap kegiatan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun pasti tetap ada beberapa pengurus dan anggota yang ikut serta dalam menjalankan kegiatan komunitas.

7. Siapakah target komunitas dalam melakukan kegiatan program komunitas?

Jawaban : Target komunitas ini adalah orang-orang yang benar-benar membutuhkan bantuan serta sebuah wadah pendidikan seperti rumah tahfidz maupun pesantren yang baru dibangun, biasanya komunitas membantu aau bersedekah ke instansi atau wadah pendidikan yang baru dibangun, seperti memberikan buku ataupun bantuan material untuk pembangunan tempatnya.

8. Jika ada program yang belum terlaksana, apa yang akan dilakukan komunitas?

Jawaban : Alhmdulillah selama saya menjabat sebagai ketua komunitas, semua program terlaksana dengan baik, justru terkadang kami ingin membentuk kegiatan baru yang belum ada dikomunitas kami tergantung suasana dan kondisi yang terjadi. Namun jika ada program kedepannya yang nanti belum terlaksana mungkin akan kami evaluasi lagi bagaimana agar program tersebut terlaksana.

Indikator Peran Pasif

1. Dalam melakukan programnya, apakah komunitas pernah melakukan kerjasama dengan komunias lain?

Jawaban : ya, pernah, contohnya dalam melaksanakan kajian ilmu bersama komunitas lainnya, dan juga pernah bekerjasama dengan komunias lain dalam hal penggalangan dana dengan komunitas lain. Terkadang komunitas kami juga diajak kerjasama untuk mengadakan tablig akbar dengan personel komunias kami menjadi panitia didalamnya

2. Apakah simbol dari komunitas pemuda peduli ummat pernah atau dapat dipakai dalam suatu perwujudan bentuk kerjasama atau contoh dalam suatu kegiatan sosial?

Jawaban : ya pernah, simbol komunias kami pernah dipakai karena kerjasama dengan komunitas lain dalam suatu kegiatan, seperti tablig akbar dan penggalangan dana.

3. Apakah komunitas bisa dikatakan sebagai simbol yang mewakili kegiatan sosial banyak orang?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : saya rasa iya, karena kegiatan yang kami lakukan pun juga dari dukungan dari banyak orang, contohnya donatur tetap kami yang mempercayakan hartanya untuk kami wakili untuk berbagi kepada yang membutuhkan melalui program yang kami buat.

4. Apakah komunitas dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang dapat dicontoh dan

dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial oleh kelompok masyarakat lain?

Jawaban : Menurut saya dari beberapa kegiatan yang kami buat adalah memang untuk menjadikan kegiatan tersebut contoh dan untuk meningkatkan kepedulian sosial bagi yang melakukannya dan yang melihat kegiatan tersebut, harapannya sih seperti itu.

5. Apa harapan pengurus dalam membentuk dan melakukan kegiatan komunitas?

Jawaban : harapannya tentu menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lain, lalu terkhusus para pemuda yang mulai sedikit melenceng dengan globalisasi, komunitas ini dapat menjadi wadah bagi mereka untuk selalu peduli terhadap lingkungan sekitar, dan menjaga ilmu serta pergaulan yang baik untuk pemuda.

6. Apakah komunitas pernah menjalin kerjasama dengan organisasi atau instansi setempat dalam melakukan kegiatan komunitas?

Jawaban : ya, pernah, kami pernah melakukan kerjasama dengan komunitas dan instansi lain yang ada di kota rantau prapat dalam menjalankan program kami, contoh instansi atau organisasi yang pernah bekerjasama adalah organisasi AL-Uois, Yayasan Aira Waziful dan DMI labuhan batu, disatu sisi komunitas sosial yang lain juga pernah, seperti komunitas lentera hijrah labuhan batu dan kupaz, dalam kegiatan galang dana, tablig akbar dan lain sebagainya.

7. Apakah dengan membentuk wadah seperti ini, para pengurus dapat melihat manfaat atas apa yang dilakukan?

Jawaban : Tentu, bagi saya selaku ketua sayang melihat langsung manfaat dari apa yang dilakukan, yaitu lebih banyak orang tertolong, dijadikan kepercayaan oleh



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk mengalokasikan harta mereka untuk berbagi, serta manfaat lain yaitu tetap memperahankan dan memunculkan rasa kepedulian sosial pemuda maupun masyarakat yang mlekakukan ataupun melihat pergerakan kami.

8. Bagaimana antusias atau sambutan masyarakat terhadap adanya komunitas ini sebagai simbol pergerakan dakwah dan sosial?

Jawaban : alhamdulillah, dimasyarakat kami diterima dengan baik, para donatur yang berasal dari kerabat pengurus dan masyaraka yang melihat pergerakan kami memberikan kepercayaan yang kuat terhadap kami, disisi lain masyarakat lain juga sudah banyak yang menerima kehadiran komunitas kami saat kami melakukan berbagai program kegiatan eksternal dimasyarakat, entah itu berbagi, mengisi kajian ilmu, penggalangan dana, maupun tablig akbar.



UIN SUSKA RIAU



Nama : Dede Firiansyah Yusni

Waktu : 15 April 2024

Jabatan : Wakil ketua (founder)

Indikator Peran aktif

1. Apakah pengurus Inti selalu dan harus hadir dalam kegiatan rapat Komunitas?

Jawaban : Ya, biasanya dalam setiap rapat, pengurus inti selalu hadir

2. Apakah para anggota juga hadir dalam kegiatan rapat Komunitas?

Jawaban : tentu, setiap rapat, baik pengurus dan anggota juga hadir dalam rapat, namun kalau untuk anggota hanya beberapa yang datang ketika kegiatan rapat.

3. Apakah pengurus memberikan kontribusi ide dalam rapat mengenai kepedulian sosial pemuda komunitas?

Jawaban : Benar, dalam setiap rapat, pengurus biasanya selalu memberikan ide tentang bagaimana pelaksanaan dan perencanaan dalam membuat suatu kegiatan sosial

4. Apakah pengurus hadir dalam setiap kegiatan yang telah ditentukan?

Jawaban : biasanya kalau dalam pelaksanaan kegiatan komunitas pengurus pasti hadir walaupun dalam beberapa kegiatan tidak selalu ada, kita memahami bahwa setiap orang yang ada di komunitas tentu punya kegiatan masing-masing diluar komunitas. Tapi biasanya pengurus selalu hadir.

5. Apakah anggota juga dapat memberikan ide atau kontribusi mengenai rapat kegiatan dakwah maupun sosial komunitas?

Jawaban : Tentu, baik anggota maupun pengurus, siapapun yang mengikuti rapat boleh memberikan ide maupun kontribusi lain mengenai rapat yang dibahas

6. Bagaimana jika pengurus inti seperti ketua dan sekretaris tidak hadir dalam rapat, apakah rapat kegiatan komunitas tetap dilanjutkan?

Jawaban : biasanya tetap dilanjutkan kalau ada pengurus inti lainnya yang hadir, seperti wakil, bendahara dan pengurus lainnya. Setelah diskusi barulah biasanya dikonfirmasi kepada ketua maupun sekretaris hasilnya.

7. Apakah anggota dan pengurus memberikan masukan dan saran mengenai kegiatan komunitas?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Tentu, saran dan masukan baik dari anggota maupun pengurus mengenai rapat bisa disampaikan siapa saja asal itu baik untuk kemajuan komunitas.

8. Bagaimana kontribusi yang dilakukan pengurus dan anggota dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda?

Jawaban : biasanya pengurus maupun anggota memberikan kontribusi baik ide maupun tenaga untuk mensukseskan kegiatan yang telah direncanakan agar berjalan dengan baik.

Indikator Peran Parisipatif

1. Apakah pengurus inti ikut serta dalam melakukan kegiatan internal komunitas?

Jawaban : Ya, pengurus selalu ikutserta dalam kegiatan internal, walaupun terkadang beberapa pengurus izin tidak bisa ikut api dikegiatan lain pasti pengurus selalu ikut dalam kegiatan internal

2. Bagaimana keterlibatan kepngurus dalam merancang program kegiatan sesuai dengan ujuan komunitas?

Jawaban : Biasanya pengurus akan ikut serta dalam membangun sebuah ide untuk dapa membuat suatu program yang berkaitan dengan tujuan komunitas baik dalam bidang dakwah maupun sosial.

3. Dalam merancang program kegiatan unuk meningkatkan kualitas dakwah dan meningkatkan kepedulian sosial komunitas, apakah anggota di ikut sertakan dalam melakukannya?

Jawaban : Tentu, bagi anggota yang sudah lumayan lama dikomunitas maupun yang baru, jika membahas program yang akan dibuat, mereka diikutsertakan guna mendapat banyak ide nantinya

4. Apakah pengurus berpartisipasi penuh dalam menjalankan program eksternal kegiatan sosial komunitas?

Jawaban : Tentu, dalam pelaksanaannya, biasanya pengurus sangat antusias dalam melaksanakannya, karena berdampak positif bagi mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah anggota juga ikut serta dalam menjalankan program kegiatan komunitas? atau hanya para pengurus saja?

Jawaban : Ya, walaupun tidak menjabat apapun sebagai pengurus, anggota juga ikutserta membantu melaksanakan dan mensukseskan kegiatan komunitas.

6. Apakah ada kendala para pengurus dan anggota dalam menjalankan program kegiatan komunitas?

Jawaban : kendalanya mungkin semua yang ada dikomunitas tidak dapat hadir seluruhnya, namun biasanya teap ramai yang ikut serta, karena para pengurus maupun anggota juga memiliki kegiatan lain mungkin yang tidak tepat waktu pelaksanaan kegiatannya dengan waktu mereka.

7. Siapakah target komunitas dalam melakukan kegiatan program sosial komunitas?

Jawaban : target nya adalah kelompok masyarakat ataupun masyarakat kecil yang membutuhkan dalam pelaksanaan sosialnya, dan juga para pemuda agar peka terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan yang ada di komunitas ini, dalam hal keagamaanpun komunitas menjadi wadah yang menampung pemuda agar imannya senantiasa dicas keika imannya naik turun.

8. Jika ada program yang belum terlaksana, apa yang akan dilakukan komunitas?

Jawaban : jika ada mungkin mengevaluasi bagaimana bisa tidak terlaksana, kalau tidak mampu mungkin mengganti kegiatan yang mampu untuk dilakukan komunitas tanpa memberatkan siapapun.

Indikator Peran Pasif

1. Dalam melakukan programnya, apakah komunitas pernah melakukan kerjasama dengan komunias lain?

Jawaban : pernah, seperti melakukan penggalangan dana, biasanya komunias melakukan kerjasama dengan komunitas sosial lainnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah simbol dari komunitas pemuda peduli ummat pernah atau dapat dipakai dalam suatu perwujudan bentuk kerjasama atau contoh dalam suatu kegiatan sosial?

Jawaban : ya, pernah, biasanya simbol komunitas kami diletakkan dispanduk komunitas yang bekerjasama dengan kami dalam aksi sosial yang kami lakukan seperti penggalangan dana dan lainnya.

3. Apakah komunitas bisa dikatakan sebagai simbol yang mewakili kegiatan sosial banyak orang?

Jawaban : Mungkin iya karena beberapa masyarakat mempercayakan kegiatan sosial itu kepada kami, beberapa masyarakat menjadi donatur dalam kegiatan sosial kami.

4. Apakah komunitas dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang dapat dicontoh dan dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial oleh kelompok masyarakat lain?

Jawaban : harapannya kegiatan sera program yang ada dikomunitas dapat menjadi conoh bagi kelompok masyarakat karena tujuan utama adanya komunitas ini adalah agar dapat menjadi contoh bagi kelompok masyarakat lain agar peka terhadap sekitar dan agar muncul rasa kepedulian sosial antara sesama melalui kegiatan yang ada dikomunitas ini.

5. Apa harapan pengurus dalam membentuk dan melakukan kegiatan komunitas?

Jawaban : harapannya agar pemuda seperti kami tidak acuh erhadap lingkungan sekitar dan harapannya melalui kegiatan yang ada sedikit banyaknya mampu membantu orang-orang yang membutuhkan, serta menjadikan pemuda menjadi insan yang berakhlak mulia dan berguna

6. Apakah komunitas pernah menjalin kerjasama dengan organisasi atau instansi setempat dalam melakukan kegiatan komunitas?

Jawaban : ya, pernah, dalam beberapa kegiatan kami bekerjasama dengan organisasi pengurus mesjid, DMI, Al Uois (Aliansi ummat dan ormas labuhan batu) dan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah dengan membentuk wadah seperti ini, para pengurus dapat melihat manfaat atas apa yang dilakukan?

Jawaban : Ya, masyarakat menjadi banyak yang terbantu dan pemuda yang ada dikomunitas khususnya menjadi peduli terhadap sesama.

8. Bagaimana antusias atau sambutan masyarakat terhadap adanya komunitas ini sebagai simbol pergerakan dakwah dan sosial?

Jawaban : alhamdulillah pergerakan kami disambut masyarakat dengan baik, jadi ketika melakukan kegiatan komunitas, mereka tidak mengira hal yang aneh terhadap kami, banyak juga yang antusias memberikan semangat dan percaya kepada komunitas ini, hal ini dibuktikan dengan adanya donatur dari masyarakat dan diterimanya kami di beberapa mesjid maupun daerah yang kami kunjungi.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun biasanya pengurus inti selalu mengusahakan untuk hadir dalam setiap rapat.

7. Apakah anggota dan pengurus memberikan masukan dan saran kepada para pengurus mengenai kegiatan komunitas?

Jawaban : Iya, dalam rapat baik pengurus dan anggota memberikan saran dan masukan mengenai kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

8. Bagaimana kontribusi yang dilakukan pengurus dan anggota dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda?

Jawaban : Yah, dengan cara adanya motivasi pengurus dan anggota dalam mengikuti kegiatan yang ada di komunitas, mereka dapat berkontribusi memberikan ide, tenaga atau waktu mereka untuk menjalankan proses kegiatan yang dapat berdampak positif bagi orang banyak.

Indikator Peran Partisipatif

1. Apakah pengurus inti ikut serta dalam melakukan kegiatan internal komunitas?

Jawaban : Ya, para pengurus selalu berusaha untuk ikut serta ketika ada kegiatan internal komunitas.

2. Bagaimana keterlibatan pengurus dalam merancang program kegiatan yang sesuai dengan tujuan komunitas?

Jawaban : Keterlibatan para pengurus dalam merancang program itu adalah mereka selalu ikut serta dalam memberikan ide dan arahan dalam merancang suatu program yang baik yang sesuai dengan visi misi komunitas.

3. Dalam merancang program kegiatan untuk meningkatkan kualitas dakwah dan meningkatkan kepedulian sosial komunitas, apakah anggota diikutsertakan dalam melakukannya?

Jawaban : Anggota biasanya juga akan diikutsertakan dalam hal itu, karena setiap komponen yang ada di dalam komunitas merupakan suatu kesatuan yang sama-sama penting untuk memajukan komunitas, baik itu dari ide mereka maupun dukungan mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah pengurus berpartisipasi penuh dalam menjalankan program eksternal kegiatan sosial komunitas?

Jawaban : Tentu, dalam hal mengeksekusi program eksternal, pengurus terlibat langsung dan aktif dalam menjalankannya semaksimal mungkin.

5. Apakah anggota juga ikut serta dalam menjalankan program eksternal kegiatan komunitas? atau hanya para pengurus saja?

Jawaban : Ya, mereka juga diikutsertakan dalam membantu dan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh komunitas.

6. Apakah ada kendala para pengurus dan anggota dalam menjalankan program kegiatan komunitas?

Jawaban : kendalanya mungkin dibagian waktu yang tidak bisa sepenuhnya ada untuk para anggota atau pengurus secara keseluruhan yang berada diluar kota atau tidak adanya transportasi mereka dihari kegiatan itu, namun tetap saja kendala berupa faktor cuaca juga menjadi kendala yang tidak bisa dipungkiri, jika kegiatan dilaksanakan namun bertepatan dengan cuaca yang tidak baik itu yang agak ribet.

7. Siapakah target komunitas dalam melakukan kegiatan program sosial komunitas?

Jawaban : Kalau dari target kegiatan mengenai program sosial, tentu ke orang yang membutuhkan seperti orang gemis, pengamen ataupun orang yang layak diberi dijalanan melalui program berbagi, instansi pendidikan juga termasuk target bagi program berbagi, selain itu adanya program yang ada dikomunitas adalah untuk melatih dan membangun rasa kepedulian sosial yang ada dikomunitas, maupun orang yang melihat pergerakan program tersebut agar termotivasi.

8. Jika ada program yang belum terlaksana, apa yang akan dilakukan komunitas?

Jawaban : walaupun ada program yang belum terlaksana yang dilakukan tentu mengevaluasi program tersebut bisa atau tidaknya dijalankan dengan baik dan benar.



Indikator Peran Pasif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dalam melakukan programnya, apakah komunitas pernah melakukan kerjasama dengan komunitas lain?

Jawaban : Ya, pernah, seperti penggalangan dana, kajian dan olahraga bersama guna menyambung silaturahmi dengan komunitas lain.

2. Apakah simbol dari komunitas pemuda peduli ummat pernah atau dapat dipakai dalam suatu perwujudan bentuk kerjasama atau contoh dalam suatu kegiatan sosial?

Jawaban : Ya, pernah juga, dalam melakukan aksi penggalangan dana, simbol komunitas biasa ada di spanduk yang di bawa ketika melakukan aksi penggalangan dana bersama

3. Apakah komunitas bisa dikatakan sebagai simbol yang mewakili kegiatan sosial banyak orang?

Jawaban : Mungkin bisa dikatakan iya, kegiatan kami ada perwujudan dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh suatu kelompok ditengah-tengah masyarakat.

4. Apakah komunitas dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang dapat dicontoh dan dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial oleh kelompok masyarakat lain?

Jawaban : Saya rasa iya, karena dari programnya bisa meningkatkan rasa kepedulian sosial, program dari kami juga banyak ditiru oleh komunitas lain dengan sedikit modifikasi, enah itu teknisnya atau tata cara pelaksanaan programnya

5. Apa harapan pengurus dalam membentuk dan melakukan kegiatan komunitas?

Jawaban : harapannya tentu untuk menjadikan komunitas ini sebagai wadah bagi para pemuda untuk dapat menjaga dan memperhatikan lingkungan sekitar serta menambah wawasan serta ukhwh terhadap sesama pemuda agar terciptanya pemuda yang berakhlakul karimah ditengah masyarakat.

6. Apakah komunitas pernah menjalin kerjasama dengan organisasi atau instansi setempat dalam melakukan kegiatan komunitas?



Jawaban : Ya pernah, kerjasama dengan instansi sosial, pendidikan dan lain sebagainya.

7. Apakah dengan membentuk wadah seperti ini, para pengurus dapat melihat manfaat atas apa yang dilakukan?

Jawaban : Ya dari wadah ini kita dapat melihat manfaat berupa terbantunya orang yang membutuhkan serta terisinya ilmu dan wawasan serta akhlak yang baik orang yang berada dalam komunitas melalui program yang ada.

8. Bagaimana antusias atau sambutan masyarakat terhadap adanya komunitas ini sebagai simbol pergerakan dakwah dan sosial?

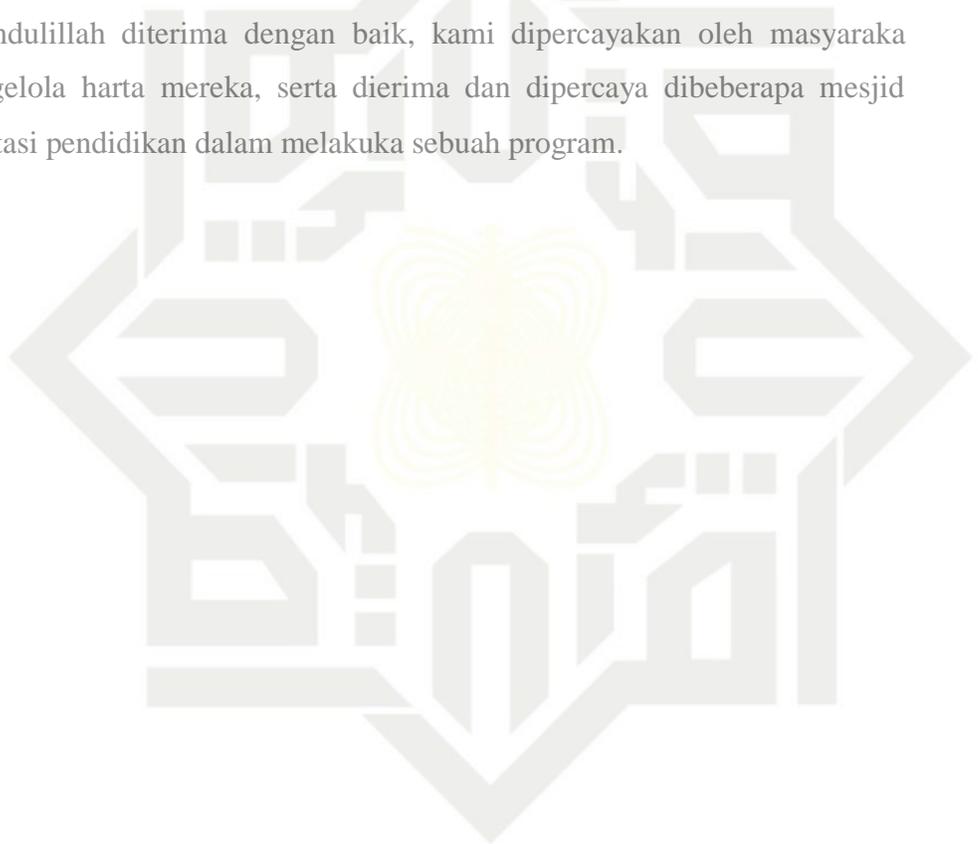
Jawaban : Alhamdulillah diterima dengan baik, kami dipercayakan oleh masyarakat untuk mengelola harta mereka, serta diterima dan dipercaya di beberapa mesjid maupun instansi pendidikan dalam melakukan sebuah program.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Fauzan Azmi
Waktu : 15 April 2024
Jabatan : Anggota

Indikator Peran Aktif

1. Apakah pengurus Inti selalu dan harus hadir dalam kegiatan rapat Komunitas?
 Jawaban : Ya, pengurus ini biasanya selalu berusaha untuk selalu hadir karena rapat merupakan kepuasan mereka juga.
2. Apakah para anggota juga hadir dalam kegiatan rapat Komunitas?
 Jawaban : Kalau Anggota biasa juga hadir, namun beberapa, kalau anggota seperti saya biasanya mengusahakan hadir juga kalau rapat tapi terkadang juga tidak datang, namun kalau menjalankan program atau melaksanakan rata-rata semua anggota maupun pengurus sangat antusias dalam menjalankannya.
3. Apakah pengurus memberikan kontribusi ide dalam rapat mengenai kepedulian sosial pemuda komunitas?
 Jawaban : Benar, pengurus biasanya memberikan ide serta arahan dalam rapat untuk dapat merancang atau memutuskan suatu hal yang berkaitan dengan tujuan komunitas.
4. Apakah pengurus hadir dalam setiap kegiatan yang telah ditentukan?
 Jawaban : Kalau kegiatan yang bersifat eksternal biasanya anggota seperti saya sangat semangat dalam menjalankannya, namun dalam beberapa kegiatan juga tidak sepenuhnya bisa hadir, tergantung kondisi dan waktu.
5. Apakah anggota juga dapat memberikan ide atau kontribusi mengenai rapat kegiatan dakwah maupun sosial komunitas?
 Jawaban : Bisa, baik anggota dan pengurus biasanya ketika rapat dan membicarakan mengenai kegiatan siapapun dapat memberikan ide.
6. Bagaimana jika pengurus inti seperti ketua dan sekretaris tidak hadir dalam rapat, apakah rapat kegiatan komunitas tetap dilanjutkan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : biasanya sih, tetap dilanjutkan rapat tersebut karena ada pengurus lain yang datang biasanya, namun jarang sekali salah satu dari pengurus ini tidak hadir, mereka hadir minimal perwakilan dari pengurus inti.

7. Apakah anggota memberikan masukan dan saran mengenai kegiatan komunitas?

Jawaban : Ya, dalam rapat siapapun dapat memberikan masukan dan saran jika itu dapat membantu serta membuat kegiatan komunitas menjadi lebih baik.

8. Bagaimana kontribusi yang dilakukan pengurus dan anggota dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda ?

Jawaban : pengurus maupun anggota semuanya sama-sama memberikan kontribusi baik berupa ide maupun tenaga. Semua yang masuk komunitas ini termasuk saya merasakan bagaimana antusiasnya orang-orang yang ada dikomunitas ini dalam memanfaatkan dirinya agar berguna dimasyarakat, dengan adanya kontribusi yang saling melengkapi, komunitas ini menjadi wadah yang sangat epat untuk menyalurkan kreativitas dan meningkatkan rasa kepedulian antar sesama dengan adanya program dan kegiatan yang dibuat.

Indikator Peran Partisipatif

1. Apakah pengurus inti ikut serta dalam melakukan kegiatan internal komunitas?

Jawaban : Kalau Pengurus inti biasanya ikut serta dalam melakukan kegiatan internal komunitas, seperti rapat dan lain-lain.

2. Bagaimana keterlibatan pengurus dalam merancang program kegiatan sesuai dengan tujuan komunitas?

Jawaban : Pengurus memang terlibat langsung dalam merancang program, biasanya kebanyakan program yang ada dikomunitas justru berasal dari pengurus.

3. Dalam merancang program kegiatan untuk meningkatkan kualitas dakwah dan meningkatkan kepedulian sosial komunitas, apakah anggota di ikut sertakan dalam melakukannya?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Tentu diikutsertakan, walaupun jikalau rapat anggota yang paling sdeiki datang dibanding pengurus, namun tentu ada beberapa ide dari anggota itu sendiri biasanya unuk memajukan program yang ada supaya menjadi lebih baik.

4. Apakah pengurus berpartisipasi penuh dalam menjalankan program eksternal kegiatan sosial komunitas?

Jawaban : Benar, pengurus berpartisipasi penuh dalam menjalankan program hal itu menjadi motivasi buat anggota terutama seperti saya agar dapat menjalankan program untuk dapat berguna bagi orang banyak.

5. Apakah anggota juga ikut serta dalam menjalankan program eskternal kegiatan komunitas?atau hanya para pengurus saja?

Jawaban : Ya, anggota juga diikutsertakan, justru dalam menjalankan program, biasanya para anggota juga sangat semangat unuk menjalankannya, karena dari program tersebu anggota terutama seperi saya belajar banyak hal, kebermanfaatan program yang dibuat oleh pengurus bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat, namun bagi orang yang ada didalam komunitaspun banyak belajar dan umbuh rasa sosialis yang besar.

6. Apakah ada kendala para pengurus dan anggota dalam menjalankan program kegiatan komunitas?

Jawaban : Kalau menurut saya mungkin kendala kami adalah waktu, banyak dari kami yang berada dalam komunitas memiliki pekerjaan aau kegiatan lain diluar komunitas, sehingga ketika kumpul rapat komunitas anggota seperi saya jarang ikut serta, namun jika melaksanakan kegiatan eksternal biasanya dilakukan dihari-hari weekend, dimana kebanyakan dari kami pasti bisa meluangkan waktu untuk melaksanakan kegiatan, sedangkan rapat maupun kegiatan eksernal tidak tentu waktunya.

7. Siapakah target komunitas dalam melakukan kegiatan program sosial komunitas?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Dari kegiatan kami sih kebanyakan target yang dituju dalam program sosial itu ada beberapa, mulai dari bagian pendidikan sampai dengan bantuan sandang pangan kepada orang yang membutuhkan.

8. Jika ada program yang belum terlaksana, apa yang akan dilakukan komunitas?

Jawaban : Mungkin jika ada, meneurt saya program tersebut harus dievaluasi dan ditinjau kembali antara sanggup tidaknya para pengurus dan anggota dalam menjalankannya.

Indikator Peran Pasif

1. Dalam melakukan programnya, apakah komunitas pernah melakukan kerjasama dengan komunias lain?

Jawaban : Pernah, beberapa kali pernah melakukan kerjasama dengan komunitas lain, seperti komunitas lentera hijrah, bukan hanya kerjasama unuk menjalankan program, rihlah dan fun futsal dengan komunitas tersebut juga pernah dengan ujian mempererat silaturahmi sesama komunitas yang bergerak dibidang sosial dan dakwah.

2. Apakah simbol dari komunitas pemuda peduli ummat pernah atau dapat dipakai dalam suatu perwujudan bentuk kerjasama atau contoh dalam suatu kegiatan sosial?

Jawaban : Pernah, ketika dalam kerjasama galang dana simbol komunitas kami juga di angkat di baliho sebagai bentuk kerjasama dan sebagai perwakilan simbol pergerakan sosial.

3. Apakah komunitas bisa dikatakan sebagai simbol yang mewakili kegiatan sosial banyak orang?

Jawaban : meneurt saya bisa dikatakan benar, karena bergeraknya program sosial yang ada juga dengan dukungan dari masyarakat dan orang yang tau mengenai komunias ini. Bahkan keluarga saya juga mempercayakan sebagian hartanya untuk kami alokasikan kedalam pergerakan sosial.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah komunitas dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang dapat dicontoh dan dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial oleh kelompok masyarakat lain?

Jawaban : menurut saya dengan adanya wadah seperti komunitas ini tentu dapat meningkatkan kepedulian sosial antar sesama, seperti yang saya alami sebagai anggota, dari program dan orang-orang hebat dan suasana asik dikomunitas ini membuat saya merasakan sedikit perubahan akan pentingnya melihat kondisi lingkungan sekitar, karena dari yang saya dapat dari sini adalah sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang banyak.

5. Apakah komunitas pernah menjalin kerjasama dengan organisasi atau instansi setempat dalam melakukan kegiatan komunitas?

Jawaban : Pernah, kami kemarin bekerjasama dengan Al-uois (aliansi ummat dan ormas islam labuhan batu) Dalam melakukan tablig akbar yang diadakan mereka sebagai kerjasama kami sebagai kepanitiannya, dan ormas dan instansi lain seperti DMI, KUPAZ dan lain-lain.)

6. Apakah dengan membentuk wadah seperti ini, para pengurus dan anggota dapat melihat manfaat atas apa yang dilakukan?

Jawaban : Ya, saya sendiri sebagai anggota merasakan manfaat dari apa yang dilakukan, selain melatih dan membangun rasa kepedulian terhadap orang lain serta meningkatkan ilmu dan takwa, manfaat lain dari kegiatan ini adalah dengan terbantunya masyarakat yang membutuhkan.

7. Bagaimana antusias atau sambutan masyarakat terhadap adanya komunitas ini sebagai simbol pergerakan dakwah dan sosial?

Jawaban : Alhamdulillah sampai saat ini diterima dengan baik oleh masyarakat kegiatan yang kami lakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Fadlan Daulay
Waktu : 15 April 2024
Jabatan : Anggota

Indikator Peran Aktif

1. Apakah pengurus Inti selalu dan harus hadir dalam kegiatan rapat Komunitas?
Jawaban : Ya, karena biasa dalam rapat mereka yang selalu menenukan waktu kapan rapat jadi mereka biasanya hadir dalam rapat tersebut.
2. Apakah para anggota juga hadir dalam kegiatan rapat Komunias?
Jawaban : Anggota juga diikutsertakan biasanya dalam rapat kegiatan dan rapat internal komunitas, namun beberapa terkadang dari anggota yang datang rapat, karena biasanya mereka selalu hadir disaat kegiatan dilaksanakan, kalau rapatkan waktunya tidak tenu, tapi kalau kegiatan biasanya dihari weekend, jadi anggota biasanya selalu hadir kalau melaksanakan kegiatan, beda cerita kalau rapat.
3. Apakah pengurus memberikan kontribusi ide dalam rapat mengenai kepedulian sosial pemuda komunitas?
Jawaban : Tentu, pengurus senantiasa memberikan ide dalam rapat untuk memajukan dan mengarahkan tentang apa yang dibicarakan dengan tujuan kebermanfaatan umummat
4. Apakah pengurus hadir dalam setiap kegiaan yang telah ditentukan?
Jawaban : Kalau keseluruhan kegiatan biasanya pengurus pasti mengusahakan unuk selalu hadir, walaupun tidak hadir biasanya mengkonfirmasi kepada kami karena kesibukan yang lebih penting biasanya.
5. Apakah anggota juga dapat memberikan ide atau kontribusi mengenai rapat kegiatan dakwah maupun sosial komunitas?
Jawaban : Dalam rapat selama ini sih anggota juga diikutsertakan dalam menyampaikan ide maupun kontribusi lain.
6. Bagaimana jika pengurus inti seperti ketua dan sekretaris tidak hadir dalam rapat, apakah rapat kegiatan komunitas tetap dilanjutkan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Biasanya kalau waktunya sudah ditentukan, sesuai yang disepakati rapat tetap dilakukan, jika ketua ataupun sekretaris tidak hadir karena kesibukan lain, masih ada pengurus lain yang dapat mengarahkan arah rapat nantinya.

7. Apakah anggota memberikan masukan dan saran mengenai kegiatan komunitas?

Jawaban : Selama ini, anggota maupun pengurus biasanya memberikan masukan dan saran ketika rapat, siapapun dapat menyampaikan saran maupun masukan ketika rapat jika itu untuk kemajuan program yang akan dilaksanakan.

8. Bagaimana kontribusi yang dilakukan pengurus dan anggota dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda ?

Jawaban : Mungkin banyak kontribusi yang dilakukan orang-orang dalam komunitas ini, mereka meluangkan waktu, ide dan pikiran untuk bisa berkontribusi untuk komunitas ini.

Indikator Peran Partisipatif

1. Apakah pengurus ikut serta dalam melakukan kegiatan internal komunitas?

Jawaban : Ya, para pengurus memang ikutserta dalam kegiatan internal, tak banyak dari kegiatan internal itu berasal dari keputusan pengurus oleh sebab itu mereka memang ikut serta.

2. Bagaimana keterlibatan pengurus dalam merancang program kegiatan sesuai dengan tujuan komunitas?

Jawaban : Alhamdulillahnya para pengurus selalu terlibat dalam merancang program, sehingga anggota seperti kami ini selalu terarah dalam melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Dalam merancang program kegiatan untuk meningkatkan kualitas dakwah dan meningkatkan kepedulian sosial komunitas, apakah anggota diikutsertakan dalam melakukannya?

Jawaban : Yaa, pasti diikutsertakan, karena anggota juga salah satu bagian dalam komunitas ini, ya walaupun para anggota biasanya lebih sering datang ketika



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan, tetapi hal tersebut bukan karena disengaja melainkan karena sebab tertentu, dan juga para anggota seperti saya ini lebih terpacu dalam melaksanakan kegiatan agar bermanfaat bagi banyak orang.

4. Apakah pengurus berpartisipasi penuh dalam menjalankan program eksternal kegiatan sosial komunitas?

Jawaban : Ya, pengurus berpartisipasi penuh dalam kegiatan eksternal, mulai dari merancang sampai eksekusi lapangan mereka selalu terlibat untuk mengarahkan anggota juga.

5. Apakah anggota juga ikut serta dalam menjalankan program eksternal kegiatan komunitas? atau hanya para pengurus saja?

Jawaban : anggota juga diikutsertakan, seperti yang saya sampaikan sebelumnya bahwasanya para anggota biasanya paling semangat ketika melaksanakan program, karena itu adalah bentuk suatu pemberian kontribusi terhadap komunitas atau pengabdian untuk masyarakat dan orang-orang sekitar maupun komunitas.

6. Apakah ada kendala para pengurus dan anggota dalam menjalankan program kegiatan komunitas?

Jawaban : selama ini belum ada kendala yang begitu serius, Cuma kendala pembagian waktu saja supaya semua orang yang ada di komunitas dapat ikutserta secara keseluruhan rangkaian kegiatan yang ada.

7. Siapakah target komunitas dalam melakukan kegiatan program sosial komunitas?

Jawaban : Kalau targetnya program tentu untuk masyarakat banyak dimana pembagiannya bisa berupa di bidang sosial maupun pendidikan, tak jarang kami juga memberi sumbangan kepada nenerapa pondok pesantren ataupun pondok tahfidz berupa buku ataupun bantuan material.

8. Jika ada program yang belum terlaksana, apa yang akan dilakukan komunitas?

Jawaban : Selama yang tercatat di komunitas ini program semua terlaksana alhamdulillah, namun jika kedepan ada program baru yang belum bisa terlaksana mungkin bisa ditinjau lagi bisa atau tidaknya program tersebut nantinya dilakukan.



Indikator Peran Pasif

1. Dalam melakukan programnya, apakah komunitas pernah melakukan kerjasama dengan komunitas lain?

Jawaban : Pernah, dengan beberapa komunitas yang bergerak dibidang dakwah dan sosial juga, contohnya lentera hijrah labuhan batu.

2. Apakah simbol dari komunitas pemuda peduli ummat pernah atau dapat dipakai dalam suatu perwujudan bentuk kerjasama atau contoh dalam suatu kegiatan sosial?

Jawaban : Ya, pernah penggalangan dana ataupun kajian bareng, tentu simbol komunitas kami ada di baliho dari kegiatan tersebut.

3. Apakah komunitas bisa dikatakan sebagai simbol yang mewakili kegiatan sosial banyak orang?

Jawaban : Menurut saya mungkin bisa dikatakan demikian, karena banyak juga beberapa masyarakat yang menjadi donatur dalam komunitas kami untuk mengalokasikan sebagian harta mereka untuk masyarakat yang membutuhkan, mungkin dari hal tersebut bisa dikatakan sebagai simbol yang mewakili dari kegiatan yang kami buat dikomunitas

4. Apakah komunitas dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang dapat dicontoh dan dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial oleh kelompok masyarakat lain?

Jawaban : Kalau dari saya sebagai anggota, melihat beberapa komunitas yang ada di rantau prapat, semenjak terbentuknya komunitas ini ditahun 2020 bertepatan dengan covid banyak saat itu muncul komunitas baru, dan diantara founder dan anggota yang ada dikomunitas itupun kami saling mengenal, mungkin wadah ini dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang dapat dicontoh oleh kelompok lain khususnya para pemuda agar kegiatan mereka banyak manfaatnya mulai dari usia muda.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah komunitas pernah menjalin kerjasama dengan organisasi atau instansi setempat dalam melakukan kegiatan komunitas?

Jawaban : Ya pernah, dengan YPI Aira Wajiful, sebuah yayasan islam yang bekerjasama dengan kami dalam hal pendidikan, yaitu membantu kebutuhan pendidikan mereka. Disisi lain ada juga persatuan ormas yang ada dirantau prapat juga pernah mengikutsertkan kami dalam program mereka.

6. Apakah dengan membentuk wadah seperti ini, para pengurus dan anggota dapat melihat manfaat atas apa yang dilakukan?

Jawaban : Alhamdulillah kalau dari saya dengan adanya wadah ini sih dapat membantu banyak orang, disisi lain hal ini menjadi wadah yang epat khususnya bagi para pemuda agar kegiatan yang dilakukan diusia muda mereka banyak manfaatnya untuk orang banyak, serta melatih dan menumbuhkan rasa kepedulian antar sesama.

7. Bagaimana antusias atau sambutan masyarakat terhadap adanya komunitas ini sebagai simbol pergerakan dakwah dan sosial?

Jawaban : Alhamdulillah sampai saat ini diterima dengan baik, pergerakan kami idak pernah dihalangi masyarakat, justru mendukungnya.



Lampiran 6

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REDUKSI DATA
PERAN PENGURUS KOMUNITAS PEMUDA PEDULI UMMAT DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA RANTAU PRAPAT
KABUPATEN LABUHAN BATU

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi dan wawancara
Rodion Isda Putra (Ket Fitriyasyah Yusni Silvan Lubis (sekretaris) Eduwan Azmi (Anggota) Eddin Daulay (Anggota)	1. Peran Aktif	1. Kehadiran pengurus dalam setiap rapat dan Kegiatan komunitas 2. Kontribusi, saran dan masukan pengurus inti maupun anggota dalam suatu kegiatan komuni	1. pengurus Inti ataupun salah satu dari pengurus inti memang selalu dan harus hadir ketika rapat kegiatan 2. beberapa anggota hadir dalam rapat namun tidak semua anggota selalu hadir dalam rapat kegiatan Namun biasanya mereka selalu datang ketika pelaksanaan kegiatan program 3. Dalam rapat, biasanya pengurus berkontribusi memberikan ide serta mengarahkan bagaimana agar rapat sesuai dengan apa yang dibahas 4. Pengurus biasanya selalu mengusahakan untuk hadir dalam setiap program kegiatan yang telah diputusan dan direncanakan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Baik pengurus maupun anggota, semua yang mengikuti rapat dapat memberikan kontribusi ide maupun yang lainnya. 6. Jika pengurus inti seperti ketua atau sekretaris tidak hadir dalam rapat, rapat tetap dilaksanakan, karena masih ada pengurus yang lain yang memimpin rapat nantinya 7. Setiap anggota komunitas dapat memberikan masukan dan saran kepada pengurus mengenai kegiatan yang ada dikomunitas 8. Anggota dan pengurus berkontribusi dalam komunitas dalam bentuk ide, tenaga waktu dan lain sebagainya yang mendukung kemajuan komunitas.
<p>2. peran Partisipatif</p>	<p>1. Berpartisipasi melakukan kegiatan internal dalam</p>	<p>1. Pengurus ini biasanya selalu mengusahakan untuk ikut serta dalam kegiatan internal.</p>



© Hak cipta intelektual UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Ilmiah Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Fitriyansyah Yusr Wakil/Founder) Dan Lubis (sekretari Dan Azmi (Anggota Dan Dauly (Anggo</p>	<p>merancang dan menentukan Semua Program dan kegiatan komunias</p> <p>2. Keikutsertaan pengurus dan anggota dalam melaksanakan kegiatan program yang telah dirancang komunias baik kegiatan bersifat internal maupun eksternal</p>	<p>2.Pengurus terlibat penuh dalam merancang kegiatan program komunitas sesuai dengan tujuan komunias</p> <p>3.Anggota juga diikutsertakan dalam merancang suatu program komunitas karena anggota juga merupakan bagian dari komunitas.</p> <p>4.Dalam melaksanakan program eksternalnya, pengurus berpartisipasi penuh dalam menjalankannya.</p> <p>5.Anggota juga diikutsertakan dalam menjalankan program eksternal komunitas, justru anggota biasanya paling suka dan semangat dalam menjalankan program eksternal.</p> <p>6.Kendala dalam menjalankan program komunitas itu terletak pada faktor kendala waktu dan cuaca yang tidak memungkinkan untuk program tersebut dilakukan di waktu yang telah ditentukan.</p> <p>7.Target komunitas dalam</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pelaksanaan programnya adalah unuk membantu masyarakat yang membuuhkan, serta menumbuhkan dan meningkatkan rasa kepedulian sosial pemuda yang melaksanakan maupun yang melihat kegiatannya.</p> <p>8. Jika ada program yang belum terlaksana yang dilakukan oleh komunitas adalah mengevaluasi program tersebut sanggup atau tidaknya program tersebut dilaksanakan.</p>
<p>3. peran pasif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunitas menjadi simbol dalam kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat 2. Komunitas menjadi contoh dalam kondisi tertentu bagi komunitas dan kelompok lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam melakukan programnya Komunitas PPU pernah melakukan kerjasama dengan komunitas atau kelompok lain seperti kerjasama dengan komunitas lentera hijau. 2. Simbol dari Komunitas Ppu pernah dipakai sebagai bentuk kerjasama dengan organisasi atau kelompok

lain sebagai suatu perwujudan kerjasama gerakan aau contoh dalam kegiatan sosial, conohnya dalam melakukan penggalangan dana.

3. Komunitas Ppu dapat dikatakan sebagai kelompok yang menjadi simbol yang mewakili kegiatan sosial banyak orang, hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat yang memberi kepercayaan kepada mereka untuk menjadi donatur dari pergerakan sosial yang dilakukan komunitas.

4. Dari yang diharapkan, kegiatan serta program komunitas sebaiknya dapat menjadi contoh bagi kelompok masyarakat lain karena dari kegiatan dan programnya dapat melatih serta menumbuhkan kepedulian sosial

5. Harapan dibentuknya komunitas PPU adalah agar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi banyak orang serta dapat menjadi wadah bagi pemuda untuk selalu menjaga sikap dan sifatnya agar peka terhadap lingkungan sesama.

6. Komunitas pernah menjalin kerjasama dengan organisasi atau instansi tertentu dilabuhan batu, contohnya kerjasama dengan Al-Uois, DMI Labuhan batu, dan lain sebagainya.
7. Dengan membentuk adah seperti ini pengurus dan anggota dapat melihat manfaat secara langsung, orang yang membutuhkan jadi terbantu, serta orang yang ada dikomunitas dapat erlahi sera meningkat rasa kepedulian sosial atau peka erhadap lingkungan.
8. Komunitas PPU diterima dimasyarakat, hal ini dibuktikan dengan adanya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan dari masyarakat itu sendiri dalam memudahkan komunias unuk melakukan program kegiatan yang ada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

LEMBAR DOKUMENTASI



Dokumentasi observasi secretariat komunitas pemuda peduli umat



Dokumentasi kegiatan kajian rutin perminggu komunitas

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi jajaran komunitas PPU serta pembimbing komunitas (ketua MUI rantau utara dan ketua umum PDBMI labuhan batu) H. Rendi Fitra Yana, Lc, M.H.I



dokumentasi Penyaluran bantuan program GEBER (Gerakan Berbagi) ke Panti Asuhan Hidayatullah Labuhan Batu

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dokumentasi penyaluran bantuan program GEBER berupa nasi kotak kepada orang yang membutuhkan di jalanan



Penyaluran santunan ramadhan kepada anak yatim

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi program kerja sama dengan organisasi al uois (aliansi umat dan ormas islam labuhan batu dalam melaksanakan tabligh akbar Babe Haikal



Dokumentasi program penyaluran bantuan dan kerja sama dengan YPI Aira Waziful.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumenasi santunan 10 Muharram kepada anak yatim

Dokumentasi kegiatan kajian bareng komunitas lain (Komunitas Lentera Hijrah



dokumentasi kegiatan penggalangan dana



Dokumentasi wawancara dengan wakil ketua komunitas Pemuda Peduli Ummat kanda

Dede Firiansyah Yusni

UIN SUSKA RIAU

Dokumentasi Wawancara dengan Ketua Komunitas Pemuda peduli Ummat

(Romadhon Isdah Putra)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dokumentasi wawancara dengan sekretaris komunitas PPU kanda Salman Lubis



Dokumentasi wawancara dengan anggota PPU fadlan Daulay



Dokumentasi wawancara dengan anggota PPU Fauzan Azmi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 03 Mei 2024

B- 1730/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024

Biasa
 1 (satu) Exp
 Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RIZKY MAULANA
N I M	: 12040111291
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Peran Pengurus Komunitas Pemuda Peduli Ummat Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Rantau prapat Kabupaten Labuhan Batu"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Sosial Pemuda Rantau prapat Kabupaten Labuhan Batu"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

embusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67345
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Izin Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 11100/04/01/PP/009/05/2024 Tanggal 3 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : RIZKY MAULANA |
| 2. NIK/ KTP | : 12040111291 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jurusan | : S1 |
| 5. Alamat | : SIDORUKUN, RANTAU PRAPAT |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PENGURUS KOMUNITAS PEMUDA PEDULI UMMAT DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA RANTAU PRAPAT KABUPATEN LABUHAN BATU |
| 7. Lokasi Penelitian | : JL. DEWI SARTIKA KELURAHAN URUNG KOMPAS RANTAU PRAPAT KABUPATEN LABUHAN BATU/KOMUNITAS PEMUDA PEDULI UMMAT |

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

UIN SUSKA RIAU

Penyampaian :

Sampaikan kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Sumatera Utara
- Up. Kabag Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berhormat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Diarangi tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.